

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 2 PURWOKERTO (PERSPEKTIF
TEORI KOGNITIF MULTIMEDIA RICHARD MAYER)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

MAR'ATUL QUDSIYYAH

NIM. 214110402321

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Mar'atul Qudsiyyah

NIM : 214110402321

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto (Perspektif Teori Kognitif Multimedia Richard Mayer)" secara keseluruhan merupakan hasil tulisan dan karya pribadi, tidak dibuatkan oleh orang lain, oleh saudara dan bukan hasil terjemahan. Hal-hal yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan tercantum dalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan kesalahan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, Desember 2024



Mar'atul Qudsiyyah

214110402321

HASIL CEK PLAGIASI

Skripsi_Maratul_Qudsiyyah_ACC-1733420057990

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	journal.an-nur.ac.id Internet Source	<1%
5	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
7	id.scribd.com Internet Source	<1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
PURWOKERTO (PERSPEKTIF TEORI KOGNITIF MULTIMEDIA
RICHARD MAYER)**

Yang disusun oleh Mar'atul Qudsiyyah (NIM.214110402321) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 24 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 06 Januari 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen
pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M. Ag., M.A.
NIP. 19730605200801 1 017

Hendri Purbo Waseso, M.Pd. I.
NIP. 19891205201903 1 011

Penguji Utama

Dr. Nurfuadi, M.Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Diketahui oleh:
Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Mar'atul Qudsiyyah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokertodi
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Mar'atul Qudsiyyah
NIM : 214110402321
Jurusan : Pendidikan Islam Program
Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Punggunaan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto (Perspektif Teori Kognitif Multimedia Richard Mayer)

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2024
Pembimbing,

Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 197306052008011017

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 PURWOKERTO (PERSPEKTIF TEORI KOGNITIF
MULTIMEDIA RICHARD MAYER)**

MAR'ATUL QUDSIYYAH

NIM.214110402321

ABSTRAK

Pendidikan merupakan dasar bagi kemajuan suatu negara. Salah satu faktor yang mendukung kemajuan dalam bidang Pendidikan adalah perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi bukan hanya sekedar alat melainkan sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam. Penggunaan teknologi informasi, terutama teknologi multimedia dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Teknologi ini tidak hanya membantu dalam proses pembelajaran lebih menarik, tetapi memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif. Multimedia yang menggabungkan teks, gambar, suara dan video mampu menyajikan informasi secara kompeherensif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penggunaan deskriptif kualitatif adalah pada dasarnya mengacu pada studi yang fokusnya adalah mengamati, memahami, dan menggambarkan apa yang terjadi dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi di SMP Negeri 2 Purwokerto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SMP Negeri 2 Purwokerto telah menggunakan teknologi informasi untuk peningkatan hasil belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan teknologi informasi dinilai cukup berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi, antusias dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Hasil Belajar, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

**USE OF INFORMATION TECHNOLOGY FOR
IMPROVING LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC RELIGIOUS
EDUCATION AT SMP NEGERI 2 PURWOKERTO (RICHARD MAYER'S
MULTIMEDIA COGNITIVE THEORY PERSPECTIVE)**

MAR'ATUL QUDSIYYAH

NIM.214110402321

ABSTRACT

Education is the basis for the progress of a country. One of the factors that supports progress in the field of education is the development of information technology. Information technology is not just a tool but a learning resource for Islamic Religious Education. The use of information technology, especially multimedia technology, can be an effective solution in improving learning outcomes. This technology not only helps make the learning process more interesting, but allows students to learn interactively. Multimedia that combines text, images, sound and video is able to present information comprehensively.

The type of research used in this research is qualitative descriptive research. The use of qualitative descriptive basically refers to studies whose focus is observing, understanding, and describing what happens in the learning process using information technology at SMP Negeri 2 Purwokerto.

The results of this research show that SMP Negeri 2 Purwokerto has used information technology to improve learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. The use of information technology is considered quite successful in improving student learning outcomes. Improved student learning outcomes can be seen from students' understanding of the material, students' enthusiasm and activeness in the learning process.

Keywords : Information Technology, Learning Outcomes, Learners, Islamic Religious Education.

MOTTO

“Teknologi adalah pelayanan yang berguna namun tuan yang berbahaya”

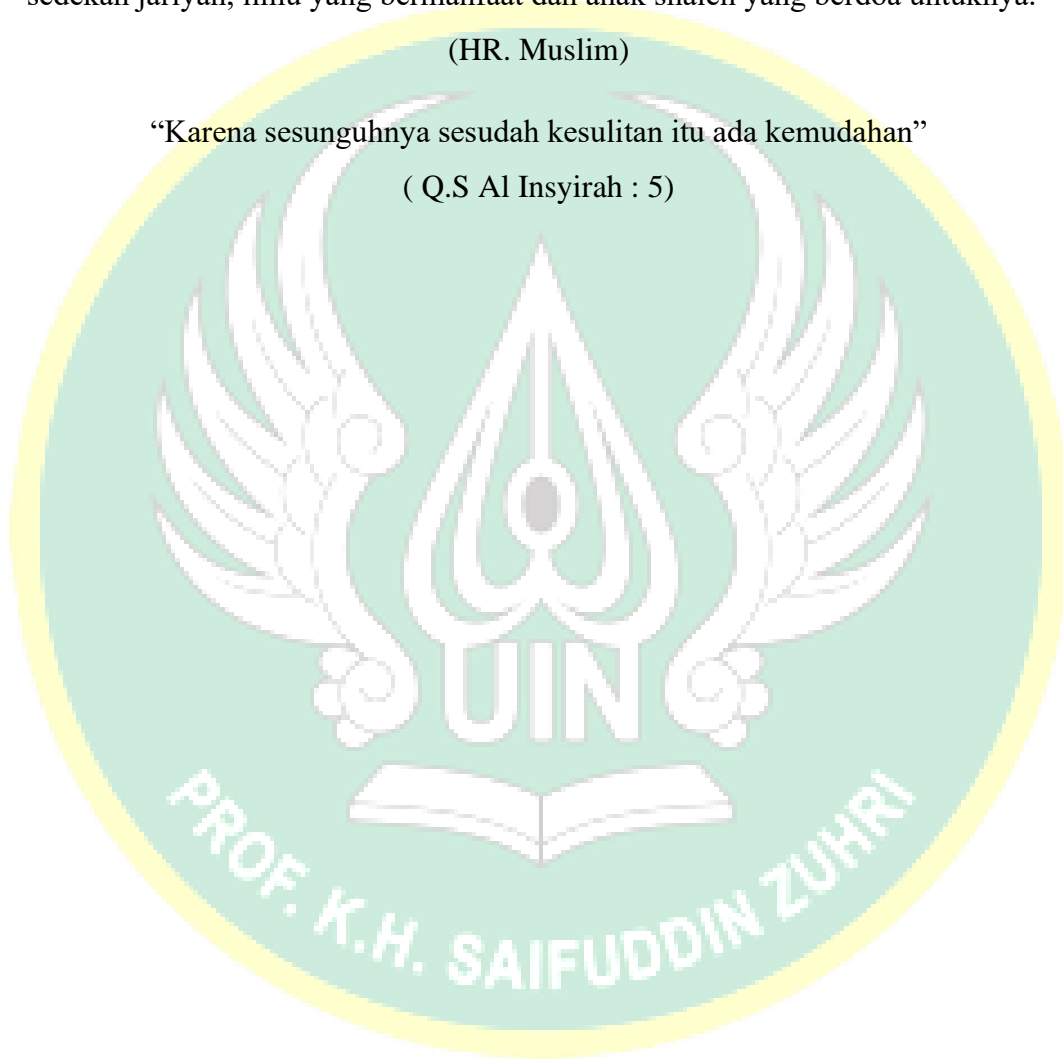
(Christian Lous Lange)

“Jika seorang manusia meninggal, maka terputuslah amalannya, kecuali tiga hal : sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shaleh yang berdoa untuknya.”

(HR. Muslim)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah : 5)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, atas rahmat, karunia dan keridhoan-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

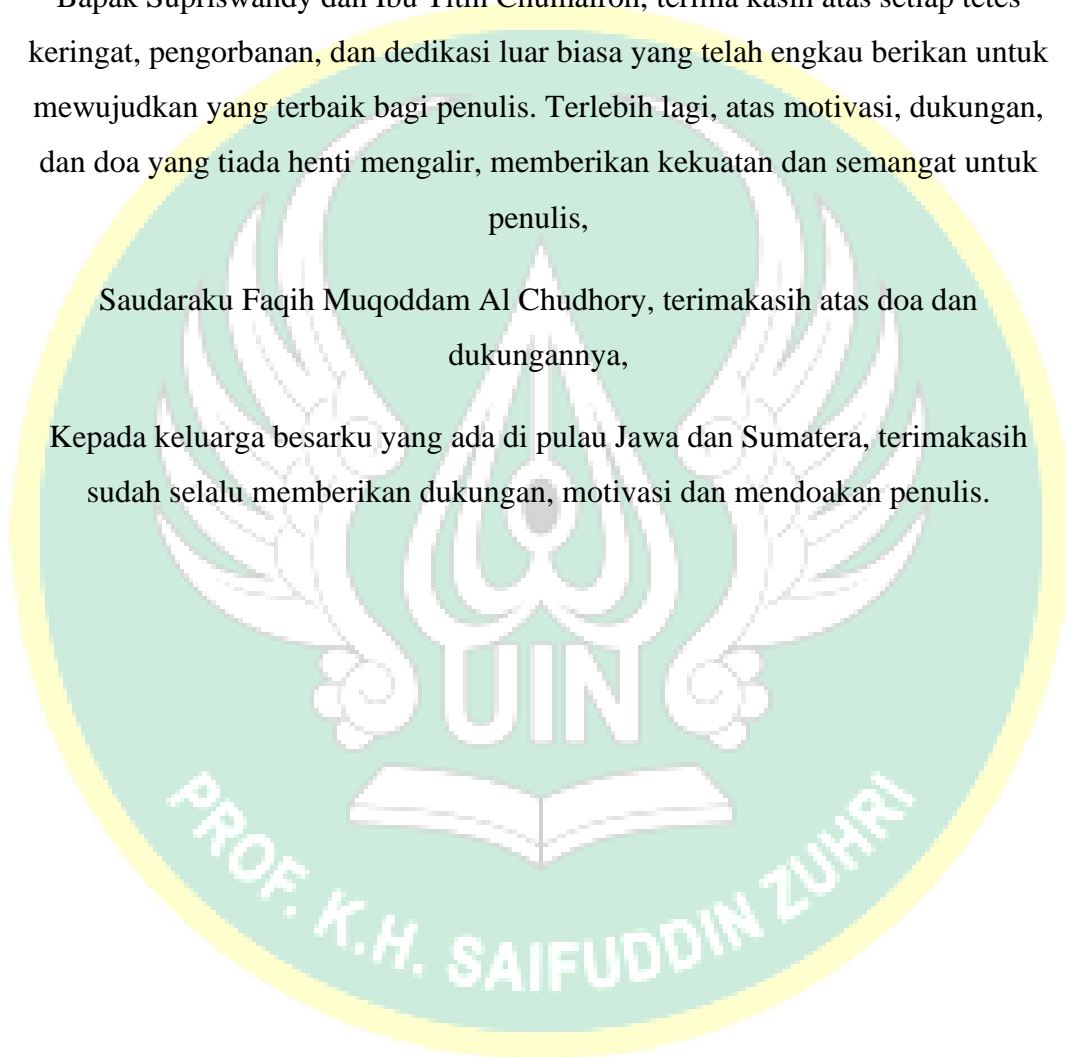
Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yakni

Bapak Supriswandy dan Ibu Titin Chumairoh, terima kasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan, dan dedikasi luar biasa yang telah engkau berikan untuk mewujudkan yang terbaik bagi penulis. Terlebih lagi, atas motivasi, dukungan, dan doa yang tiada henti mengalir, memberikan kekuatan dan semangat untuk

penulis,

Saudaraku Faqih Muqoddam Al Chudhory, terimakasih atas doa dan dukungannya,

Kepada keluarga besarku yang ada di pulau Jawa dan Sumatera, terimakasih sudah selalu memberikan dukungan, motivasi dan mendoakan penulis.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto (Perspektif Teori Kognitif Multimedia Richard Mayer)”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan terbaiknya. Terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Kajar Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., Sekretaris Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik PAI D Angkatan 2021.
7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A, Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.

9. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusun skripsi.
10. Keluarga besar SMP Negeri 2 Purwokerto, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Purwokerto dan Guru PAI SMP Negeri 2 Purwokerto yang telah membantu peneliti selama proses pengumpulan data lapangan, serta kepada seluruh pengajar lainnya yang membantu penulis untuk mengenal lebih dalam mengenai SMP Negeri 2 Purwokerto dan tak lupa para peserta didik SMP Negeri 2 Purwokerto yang telah menyempatkan waktu untuk penulis wawancara dan observasi mengenai topik skripsi ini.
11. Cinta pertamaku, Bapak Supriswandy, terimakasih selalu berjuang untuk kebahagiaan keluarganya, memotivasi dan memberi dukungan baik moral maupun materi untuk penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan.
12. Pintu Surgaku dan *Rool Model*, Ibu Titin Chumairoh, terimakasih untuk semua kasih sayang sepenuh hati, perjuangan serta doa-Nya agar penulis menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu.
13. Keluarga besar Pondok pesantren Darul Abror Watumas, Purwanegara, Abah Kyai Taufiqurrahman dan keluarga yang telah membimbing, memberi motivasi dan memberikan ilmu yang bermanfaat. Teman-teman kamar Fatimah Bawah, terimakasih atas dukunga, motivasi dan doanya kepada penulis.
14. Teman-teman PAI D Angkatan 2021 yang menjadi teman seperjuangan.
15. Partika Ari Suharti dan Qurotul Aeni sebagai teman seperantauan, terimakasih telah mendukung, membantu, kebersamai dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Mella Farahdillah, terimakasih sudah mau berjuang bersama dari sempro, kompre sampai munaqosyah. Selalau mengingatkan untuk bimbingan dan memberikan informasi seputar perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi teman bagi penulis dari awal hingga akhir.
17. Turza Mu'minatul Mukaromah, terimakasih telah kebersamai penulis dalam proses perkuliahan dari awal hingga penyusunan skripsi ini, sudah mau

direpotkan untuk menemani penelitian dan mau mendengarkan segala keluh kesah penulis.

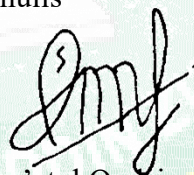
18. Nadin Amizah, Sal Priadi dan para Musisi lainnya yang telah menciptakan karya musik yang begitu indah dan dapat menjadi inspirasi oleh semua orang. Terimakasih karena karyamu dapat menjadi penyemangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

19. Terakhir, kepada Mar'atul Qudsiyyah, diriku sendiri, terimakasih tetap bertahan dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur segalanya dari waktu, tenaga, pikiran dan keuangan. Terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari tekanan keadaan diluar sana dan tidak pantang menyerah sesulit apapun proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

Penulis sangat berterima kasih kepada semua orang yang telah mendoakan, mendukung, dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat, karunia dan hidayah. Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini. Dengan doa dan harapan, skripsi ini semoga dapat bermanfaat. Saya ucapkan terima kasih.

Purwokerto, 14 November 2024

Penulis



Mar'atul Qudsiyyah
NIM. 214110402321

DAFTAR ISI

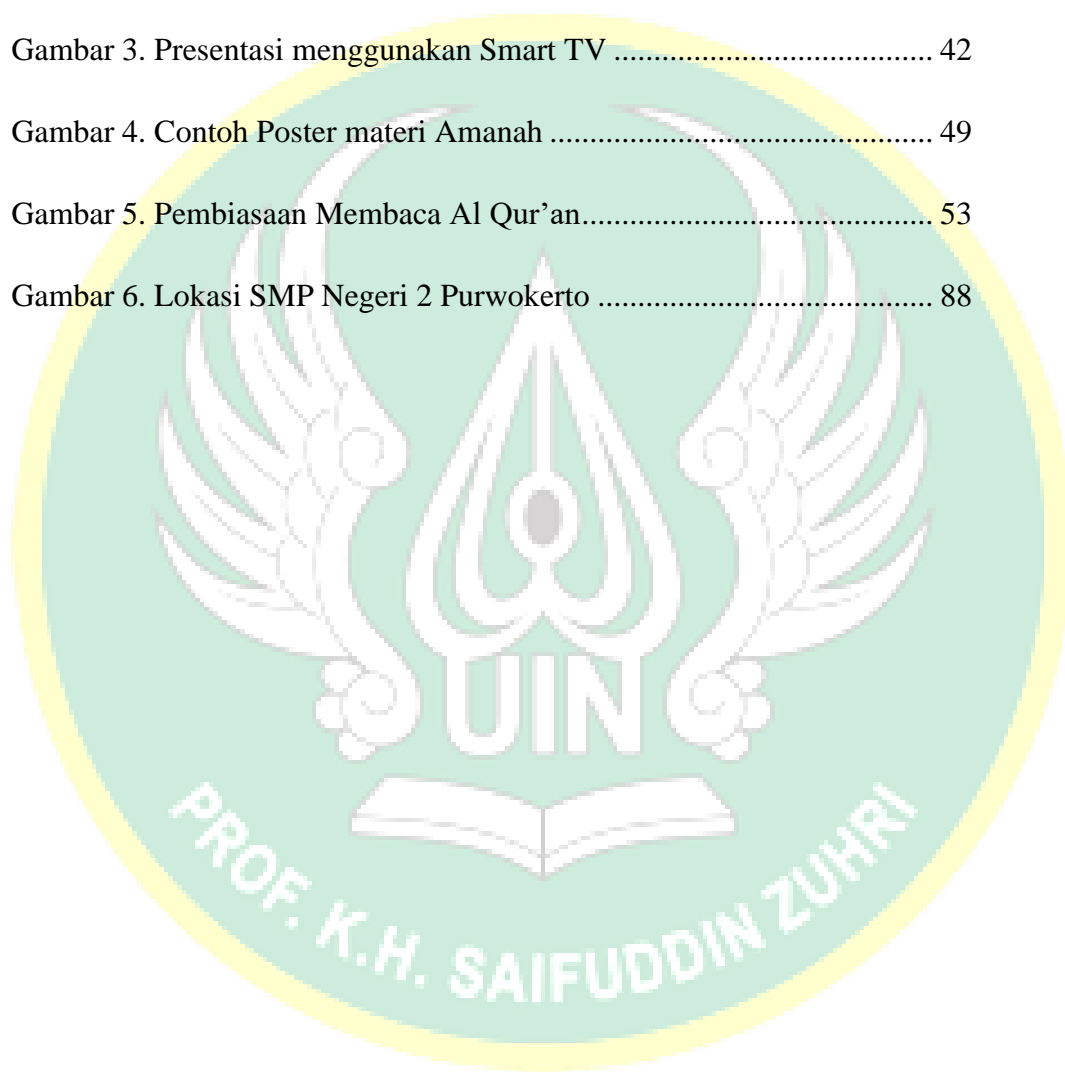
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teknologi Informasi.....	11
1. Pengertian Teknologi Informasi	11
2. Peran Teknologi Informasi dalam Pendidikan	12

3.	Konsep pembelajaran berbasis multimedia.....	13
4.	Penggunaan TI untuk Peningkatan Hasil Belajar.....	15
5.	Dampak Multimedia terhadap Hasil Belajar.....	17
B.	Hasil Belajar.....	19
1.	Pengertian Hasil Belajar.....	19
2.	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
3.	Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	24
4.	Keberhasilan Peningkatan Hasil Belajar.....	25
C.	Teori Kognitif Multimedia Richard Mayer.....	27
1.	Penjelasan mengenai Teori Kognitif Multimedia.....	27
2.	Prinsip-prinsip Desain Multimedia menurut Richard Mayer.....	28
3.	Relevansi teori Richard Mayer dengan pembelajaran PAI.....	29
D.	Kajian Pustaka.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN.....	34
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
C.	Objek dan Subjek Penelitian.....	35
D.	Metode Pengumpulan Data.....	35
E.	Metode Uji Keabsahan Data.....	36
F.	Metode Analisis Data.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A.	Hasil Penelitian.....	39
1)	Penggunaan Teknologi Informasi Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran PAI.....	39

2) Penggunaan teknologi informasi perspektif teori Richard Mayer dalam peningkatan hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto	46
3) Dampak penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto	53
B. Pembahasan.....	58
1) Penggunaan Teknologi Informasi berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	58
2) Penggunaan teknologi informasi perspektif teori Richard Mayer dalam Peningkatan hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto.....	63
3) Dampak penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto	68
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kode QR di Smart TV.....	41
Gambar 2. Penggunaan LCD Proyektor.....	42
Gambar 3. Presentasi menggunakan Smart TV	42
Gambar 4. Contoh Poster materi Amanah	49
Gambar 5. Pembiasaan Membaca Al Qur'an.....	53
Gambar 6. Lokasi SMP Negeri 2 Purwokerto	88



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Pedoman Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4. Gambaran Umum
- Lampiran 5. Transkrip Observasi
- Lampiran 6. Transkrip Wawancara
- Lampiran 7. Modul Ajar
- Lampiran 8. Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9. Surat Balasan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10. Surat Riset Individu
- Lampiran 11. Surat Balasan Riset Individu
- Lampiran 12. Surat Ujian Seminar Proposal
- Lampiran 13. Surat Ujian Komprehensif
- Lampiran 14. Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15. Surat Wakaf Buku
- Lampiran 16. Blangko Bimbingan
- Lampiran 17. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18. Sertifikat Bahasa
- Lampiran 19. Sertifikat PPL 2
- Lampiran 20. Sertifikat KKN
- Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar bagi kemajuan suatu negara, apakah negara tersebut akan maju atau tertinggal sangat tergantung pada kondisi sistem pendidikannya. Negara akan mencapai kemajuan dan pertumbuhan yang signifikan apabila sektor pendidikan dianggap sebagai prioritas utama dalam pembangunan negara. Negara yang telah maju dan berkembang pasti menyadari bahwa memperkuat sektor pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Dalam dunia pendidikan, diperlukan proses pembelajaran yang efektif, yang melibatkan interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam mendorong kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing dan memiliki keunggulan. Salah satu komponen yang mendorong kemajuan dalam bidang pendidikan adalah perkembangan teknologi informasi.

Pada era sekarang, teknologi nampaknya telah menjadi kebutuhan esensial bagi manusia sejalan dengan kemajuan zaman. Ungkapan "Tidak ada hari tanpa teknologi" menjadi semakin relevan dalam kehidupan masa kini karena manusia sepertinya tidak bisa hidup tanpa bergantung pada teknologi. Semua golongan, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa hingga lansia, semuanya terlibat dalam penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini merupakan hasil dari kemajuan zaman yang membuat segala urusan menjadi lebih mudah, cepat diselesaikan, dan mampu memberikan nilai tambah dari berbagai segi.¹

Dunia Pendidikan modern harus dapat mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan teknologi informasi sebagai sumber belajar, bukan hanya sekedar alat. Peran teknologi informasi dalam dunia

¹ Ahmad Budiyono, "Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Agama Islam Di Era Industri 4.0," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, no. 1 : 64-74, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3382449>.

Pendidikan telah berubah dari alat pengajaran yang memudahkan transfer informasi yang membantu siswa mengendalikan pembelajaran di sekolah. Penggunaan teknologi informasi dalam dunia Pendidikan dianggap sebagai usaha untuk meraih pendidikan yang sejati, terutama dalam Pendidikan Agama Islam.² Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat berperan dalam membangun karakter dan etika siswa, terutama di tingkat SMP. Namun, pembelajaran PAI seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti penggunaan metode pembelajaran yang bersifat konvensional dan minimnya pemanfaatan teknologi informasi. Dapat di ketahui bahwa tingkat pemahaman dan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI masih tergolong rendah, yang berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan, yang mengindikasikan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penggunaan teknologi sangat penting untuk memajukan Pendidikan Agama Islam yang mengikuti perkembangan zaman. Pemanfaatan teknologi informasi, terutama teknologi multimedia, dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Teknologi ini bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif. Multimedia yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan video, mampu menyajikan informasi secara komprehensif dan menghibur. Konsep ini sejalan dengan teori kognitif multimedia yang diperkenalkan oleh Richard Mayer, yang menekankan pentingnya penggunaan berbagai media dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan mengetahui informasi.

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran PAI menjadi suatu keharusan guna meningkatkan dan memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa. Pentingnya penelitian ini terletak pada kemampuan untuk menunjukkan bagaimana teknologi informasi dapat

² Nyairoh Oga Sugianto, Lailatul Munawaroh, Indah Supriani, Heri Nur Cahyono, "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)* 2, no. 02 (2022): 138–47, <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>.

efektif digunakan sebagai alat pembelajaran yang interaktif dan inovatif, yang pada akhirnya dapat memotivasi siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar-mengajar. Penelitian ini juga memiliki urgensi yang tinggi mengingat tantangan pendidikan masa kini yang harus mampu beradaptasi pada kemajuan teknologi yang cepat sehingga penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran bukan hanya pilihan, tetapi kebutuhan yang mendesak. Dalam konteks PAI, penggunaan teknologi informasi juga diharapkan dapat memfasilitasi pengajaran yang lebih beragam, mendalam, dan relevan dengan zaman, yang tidak hanya mempermudah akses mengenai materi pelajaran tetapi juga memungkinkan kolaborasi antara nilai-nilai keagamaan dengan teknologi modern.

Keterkaitan antara teknologi informasi dan pendidikan saat ini tidak bisa di hindarkan. Teknologi tidak akan berkembang tanpa Pendidikan, begitu pula sebaliknya. Pemanfaatan Teknologi Informasi, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis online, aplikasi interaktif, dan platform pembelajaran digital, terbukti memiliki kemampuan untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar mereka di berbagai mata pelajaran. Selain itu, dalam mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi, guru menggunakan teknologi informasi sebagai sarana untuk menilai hasil belajar. Salah satu komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran adalah evaluasi hasil belajar, yang dimaksudkan untuk mengevaluasi seberapa jauh peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar dianggap sebagai langkah khusus yang digunakan untuk menilai sejauh mana siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan berbagai metode, yang merupakan proses pengambilan keputusan mengenai seberapa suksesnya peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan di kelas.³

³ Endang Ekowati and Imam Syafi, "Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" 02, no. 03 (2023): 144–52, <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.

Di SMP Negeri 2 Purwokerto, saat ini teknologi informasi telah diterapkan dalam proses pembelajaran serta penilaian mata pelajaran PAI. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi pendahuluan, informasi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 30 April 2024 dengan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Purwokerto yaitu Nur Hamdiyah, diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 2 Purwokerto merupakan sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. Penggunaan teknologi informasi di sekolah tersebut sudah sangat baik. Pembelajaran PAI berlangsung dengan menggunakan berbagai macam teknologi seperti smart TV, smartpone, LCD proyektor dan perangkat pintar lainnya. SMP Negeri 2 Purwokerto juga memiliki fasilitas yang lengkap dalam menunjang pembelajaran menggunakan teknologi informasi. Dalam penggunaan teknologi informasi, tidak hanya guru yang berperan aktif, tetapi siswa juga terlibat secara aktif dan diberikan kesempatan untuk menyajikan hasil karya mereka, baik dalam bentuk video pembelajaran maupun karya lainnya. Penggunaan teknologi informasi digunakan juga sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar dan memiliki efek kepada keefektivitas pembelajaran yang tercapai baik proses maupun hasilnya. Siswa terlihat bersemangat, senang, kreatif dan membangkitkan keingintahuan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lapangan yang dilatarbelakangi oleh permasalahan tersebut. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam, penulis melakukan penelitian dengan judul ***“Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Purwokerto (Perspektif Teori Kognitif Multimedia Richard Mayer) ”***.

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual bertujuan untuk mengurangi potensi kesalahpahaman dalam pembahasan topik penelitian serta untuk memusatkan perhatian pada isu-isu yang relevan sebelum dilakukan analisis lebih mendalam. Oleh karena itu, definisi konseptual penelitian ini adalah :

1. Teknologi dan Informasi

Menurut Webster Dictionary, "teknologi" berasal dari bahasa Yunani, *teknologia*, "*techne*" yang berarti keahlian dan "*logia*", yang berarti mempelajari sesuatu atau cabang pengetahuan.⁴ Perangkat atau alat yang digunakan oleh manusia selalu dikaitkan dengan teknologi, serta kemampuan manusia untuk mengendalikan dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Informasi yang juga sering disebut sebagai data merupakan kumpulan fakta mentah yang belum diproses dan tidak bisa dijadikan dasar yang kuat untuk membuat keputusan.

Teknologi informasi merujuk pada semua aktivitas yang terlibat dalam manipulasi dan pengelolaan informasi. Ini juga mencakup penggunaan komputer dan alat telekomunikasi untuk mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi. Dengan demikian, teknologi informasi dapat mengatasi hambatan dan aktivitas manusia yang lambat.⁵

Dalam dunia Pendidikan, teknologi informasi sangat berperan penting. Siapapun akan bisa mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Dengan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Untuk kepentingan pendidikan, teknologi informasi memungkinkan akses cepat dan mudah. Di era digital seperti sekarang ini, penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga pendidik yang tidak hanya memiliki keahlian

⁴ syaeffruddin, "Konsep Teknologi Pendidikan Pada Penerapan Pembelajaran Agama Islam," *Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 2 (2023): 135–51.

⁵ Bayu Rianto and Welly Dozan, *Dasar-Dasar Pengantar Teknologi Informasi*, CV. Multimedia Edukasi, 2020, www.multidukasi.co.id. Hal 16-17.

dibidang Pendidikan saja, tetapi juga memiliki keterampilan dibidang teknologi informasi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan manifestasi dari pola perilaku belajar yang umumnya tercermin dalam transformasi, kebiasaan, keterampilan, sikap, observasi, dan kemampuan. Evaluasi kesuksesan seseorang dalam mengikuti tahapan pendidikan tertentu dapat dilihat melalui hasil belajar yang dihasilkan.

Sudjana dalam Sulastri sri menyatakan bahwa hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh siswa setelah mereka melalui proses belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan hasil dari interaksi antara proses pembelajaran dan pengajaran. Dengan demikian, hasil belajar dapat dianggap sebagai transformasi yang terjadi pada individu akibat dari proses pembelajaran yang mereka jalani.⁶

Menurut Hamalik dalam Henry Aditia, hasil belajar meliputi pola perilaku, nilai-nilai, pengetahuan, sikap, apresiasi, keterampilan dan kemampuan. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai tingkat penguasaan siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁷

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hasil belajar mencakup pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang dimiliki siswa setelah mendapatkan bimbingan dari pendidik yang mendorong mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Teori Kognitif Multimedia

Kognitif Multimedia atau pembelajaran multimedia adalah teori pembelajaran yang dikembangkan oleh Richard Mayer. Teori ini menjelaskan bagaimana individu memproses informasi melalui

⁶ Sri Sulastri, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengenal Malaikat Dan Tugas-Tugasnya Melalui Metode Make a Match Di Sd Negeri Sendang 01 Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018," *Janacitta* 3, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.35473/jnctt.v3i2.742>.

⁷ Henry Aditia Rigianti Ragil Aria Irawan, "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbasis Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd" 09 (2023): 1–11.

kombinasi representasi mental, gambar, dan teks. Konsep ini dikenal dengan nama *Cognitive Theory of Multimedia Learning* (CTML), yang menekankan pentingnya penggunaan media visual dan verbal secara bersamaan untuk meningkatkan pemahaman dan pembelajaran.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran bertujuan untuk memperdalam pemahaman konsep siswa, meningkatkan motivasi belajar mereka, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna. Pembelajaran bermakna diartikan sebagai pemahaman yang mendalam terhadap materi, di mana informasi yang dipelajari diorganisir secara logis dalam struktur kognitif dan dihubungkan dengan pengetahuan yang sudah ada. Pembelajaran semacam ini mencerminkan kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki pada situasi dan kondisi yang baru, berbeda, dan nyata.

Pembelajaran bermakna memerlukan keterlibatan siswa dalam proses kognitif, namun kapasitas kognitif siswa terbatas. Untuk mengatasinya, guru perlu menggunakan multimedia yang memperhatikan beban kognitif siswa. Interaksi antara multimedia dan proses kognitif ini dikenal dalam model teori kognitif multimedia pembelajaran yang dikembangkan oleh Richard Mayer. Terdapat tiga dasar asumsi yang mendasari interaksi antara multimedia dan proses kognitif selama pembelajaran yaitu Dua saluran, Kapasitas terbatas dan Pemrosesan aktif.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa teori Kognitif Multimedia atau pembelajaran multimedia, yang dikembangkan oleh Richard Mayer, menjelaskan bagaimana individu memproses informasi melalui kombinasi gambar dan teks untuk meningkatkan pemahaman. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran bertujuan memperdalam pemahaman siswa, meningkatkan motivasi, dan menciptakan

⁸ Latip, Abdul. 2018. Teori Kognitif Multimedia Pembelajaran (Mayer dan Moreno, 2003). <https://www.kompasiana.com/altip/5a90a080cbe5237978751a92/teori-kognitif-multimedia-pembelajaran-mayer-dan-moreno-2003>. Diakses 29 Desember 2024.

pembelajaran yang bermakna, di mana pengetahuan baru dihubungkan dengan pengetahuan yang ada. Pembelajaran bermakna melibatkan keterlibatan aktif siswa, meskipun kapasitas kognitifnya terbatas. Untuk itu, guru perlu memperhatikan beban kognitif siswa, yang diatur dalam model teori kognitif multimedia berdasarkan tiga asumsi: dua saluran, kapasitas terbatas, dan pemrosesan aktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memilih masalah berikut sebagai topik penelitian:

1. Bagaimana penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto?
2. Bagaimana penggunaan teknologi informasi perspektif richard mayer dalam peningkatkan hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto?
3. Bagaimana dampak penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan penggunaan teknologi informasi diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto, mendiskripsikan penggunaan teknologi informasi dalam peningkatan hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto, mendeskripsikan dampak penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan agama islam.

- 2) Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan informasi baru tentang cara-cara untuk menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama Islam.
- 3) Sebagai ide pembaruan penggunaan teknologi informasi di sekolah-sekolah yang terus berkembang pada saat sekarang ini.
- 4) Sebagai referensi bagi pembaca untuk melakukan studi lanjutan tentang topik yang sama.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti
untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang topik penelitian.
- 2) Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar untuk pembuatan kebijakan yang efektif untuk penggunaan teknologi informasi.
- 3) Bagi Pendidik
Memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pengelola sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui teknologi informasi.
- 4) Bagi Pembaca
Diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menambah perspektif baru tentang potensi penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan hasil belajar PAI (Perspektif Teori Kognitif Multimedia Richard Mayer)

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, dengan hal ini peneliti membagi pokok pembahasan menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yaitu latar belakang masalah, defenisi konseptual, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, yaitu berisi landasan teori dan penelitain terdahulu.

BAB III Metode penelitian, yaitu mengenai jenis penelitian, lokasi dan watu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, dalam Bab ini dijelaskan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasana serta menjawab rumusan masalah.

BAB V Penutup, yaitu berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian. Pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani. *Techne*, yang berarti keahlian, dan *logia*, yang berarti mempelajari sesuatu atau cabang suatu subjek ilmiah. Teknologi selalu dikaitkan dengan alat bantu atau peralatan yang berguna bagi manusia. Kemampuan manusia untuk mengontrol dan beradaptasi dengan lingkungannya juga dapat dikaitkan dengan teknologi.

Manuel Castells dalam Andika Putra mendefinisikan teknologi sebagai suatu sistem yang terintegrasi dari alat, prosedur, dan pengetahuan ilmiah yang diterapkan untuk melaksanakan suatu aktivitas secara sistematis dan berulang.⁹ Secara sederhana, teknologi adalah ilmu yang mempelajari cara membuat dan menggunakan alat untuk memudahkan pekerjaan manusia.

Data yang relevan dan bermanfaat bagi pengguna diolah menjadi informasi, menurut Martin Holoman Lumbangaol dalam Maydianto.¹⁰ Menurut Tukino dalam Maydianto, informasi adalah data yang telah diubah menjadi sesuatu yang berguna bagi penerimanya dalam rangka mendukung pengambilan keputusan. Perbedaan sudut pandang ini membawa pada kesimpulan bahwa informasi merupakan komponen proses pengambilan keputusan yang mempunyai nilai signifikan.

Teknologi informasi merupakan jenis teknologi yang digunakan untuk mengelola data yang mencakup pengumpulan, perolehan, dan

⁹ Andika Putra et al., "Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Kehidupan Masyarakat Dalam Perspektif Sosial Budaya," *The Indonesian Journal of Social Studies* 7, no. 2 (2024): 100–103, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/article/view/8508/4156>.

¹⁰ Maydianto and Muhammad Rasid Ridho, "Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop," *Jurnal Comasie* 02 (2021): 50–59.

penerimaan informasi berkualitas tinggi yaitu informasi yang akurat, tepat waktu, dan berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, organisasi, dan pemerintah. Selain sebagai bentuk informasi strategis, juga digunakan untuk penciptaan opini, analisis data, peringkasan, dan pengelolaan. Teknologi informasi mengacu pada sistem, infrastruktur, atau teknik untuk memperoleh, menyimpan, memproses, dan mengkomunikasikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.¹¹

Maka dapat dikatakan bahwa teknologi informasi adalah kumpulan alat dan metode yang memanfaatkan komputer dan telekomunikasi untuk mendapatkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi dan produktivitas manusia dengan mengatasi keterbatasan seperti kemalasan dan kelambatan.¹² Menurut pernyataan dari Williams dan Sawyer, teknologi informasi adalah gabungan antara perangkat keras komputer dan jaringan komunikasi broadband yang digunakan untuk mengirimkan data, suara, dan video.

2. Peran Teknologi Informasi dalam Pendidikan

Penggunaan teknologi informasi bukanlah hal yang baru di era globalisasi saat ini, khususnya dalam bidang pendidikan. Untuk meningkatkan taraf pendidikan, dunia pendidikan harus mengikuti perkembangan teknologi, terutama dalam meningkatkan proses pembelajaran melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.¹³

Dalam dunia Pendidikan, teknologi informasi sangat penting untuk digunakan. Teknologi informasi dijadikan sebagai perantara untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Peran teknologi informasi dalam Pendidikan adalah untuk memfasilitasi pengembangan hubungan

¹¹ Kiki Kusumawati, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan," *Jurnal Limits* 5, no. 1 (2023): 7–14, <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>.

¹² Rianto and Dozan, *Dasar-Dasar Pengantar Teknologi Informasi*. Hal 16

¹³ Niar Agustian and Unik Hanifah Salsabila, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran," *Islamika* 3, no. 1 (2021): 123–33, <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>.

kolaboratif dan menyediakan konteks yang lebih mudah dipahami. Secara detail peran teknologi dapat diarahkan untuk:

1. Membangun saluran komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi yaitu skype, facebook, zoom, google meet dan aplikasi lainnya.
 2. Teknologi informasi telah terbukti meningkatkan produktivitas dengan kemampuannya dalam mengolah data dan menjadikan informasi serta menyebarkan data atau informasi secara efektif dalam batasan ruang dan waktu. Seperti pengolahan kata, angka, gambar, suara dan audio serta pengolahan data statistik.
 3. Teknologi informasi sebagai alat atau media dalam Pendidikan, penggunaan bahan pembelajaran interaktif berbasis komputer yang memanfaatkan multimedia merupakan salah satu pendekatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Kemampuan multimedia kini tersedia dalam satu sistem yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan konten pendidikan berkat kemajuan teknologi komputer. Menggunakan komputer memiliki keuntungan karena memungkinkan Anda mengintegrasikan beberapa jenis media (teks, musik, foto, animasi, dan video) ke dalam satu media.¹⁴
3. Konsep pembelajaran berbasis multimedia
- Pendekatan pembelajaran multimedia merujuk pada pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran. Untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, metode pembelajaran ini menggunakan berbagai jenis media, seperti teks, audio, video, dan animasi. Dalam konteks pendidikan agama Islam, pendekatan multimedia memungkinkan pengajaran yang lebih dinamis dan mampu menarik

¹⁴ Fauzani Nento, Roswan Manto. "Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan Fauzani." *Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/e-Techr* 11 (2023): 1–5. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>.

minat siswa dengan lebih efektif daripada metode tradisional. Elemen-elemen digital ini memiliki peran penting dalam mendukung aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran multimedia melibatkan berbagai alat dan platform yang dirancang untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, yang merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif.¹⁵

Selain berkonsentrasi pada penyampaian materi, multimedia pembelajaran juga mencakup tugas dan latihan interaktif yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran berkat unsur interaktif yang dapat meningkatkan daya ingat dan motivasi belajar. Misalnya, permainan atau simulasi berbasis komputer dapat digunakan dalam pendidikan agama Islam untuk membantu siswa memahami ide-ide kompleks melalui pemahaman virtual. Strategi ini penting karena dapat menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan dan keterampilan unik setiap siswa, sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan individual.

Keterlibatan aktif siswa yang meningkat melalui pembelajaran multimedia menunjukkan bagaimana teknologi dapat mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih humanistik. Dalam konteks ini, teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sarana yang menghubungkan konten pembelajaran dengan pengalaman siswa secara lebih personal. Pendekatan humanistik dan teknologi saling melengkapi untuk memfasilitasi pembelajaran yang holistik. Media digital membuka berbagai kemungkinan dan fleksibilitas dalam penyampaian materi pembelajaran yang dapat

¹⁵ Asdlori Asdlori and Muhamad Slamet Yahya, "Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1877–86, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1646>.

disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa, menjadikannya sebagai sarana yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan.¹⁶

Pembelajaran multimedia menekankan pada penggunaan teknologi digital sebagai pendorong perubahan dalam pendidikan. Penggunaan teknologi dalam kurikulum tidak hanya meningkatkan pendidikan, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era teknologi. Oleh karena itu, keberadaan multimedia dalam pembelajaran bukan hanya sebagai tren sementara, tetapi sebagai kebutuhan yang terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Peran teknologi dalam pendidikan, terutama dalam pembelajaran agama Islam, semakin penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang diperlukan, tetapi juga pengalaman belajar yang relevan dengan tuntutan zaman.

4. Penggunaan TI untuk Peningkatan Hasil Belajar

Penggunaan teknologi Informasi (TI) memegang peranan penting dalam peningkatan hasil belajar di tingkat SMP. Menurut Antoni dkk, mengatakan bahwa integrasi teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, memperdalam pemahaman materi dan meningkatkan prestasi akademik secara keseluruhan.¹⁷ Dengan penggunaan TI, siswa terpapar pada berbagai sumber belajar yang dinamis dan interaktif, sehingga membantu merangsang minat dan kreativitas siswa dalam belajar. Dengan konteks Pendidikan Agama Islam, misalnya TI mampu menyediakan media

¹⁶ Ni Putu Noviarini, Ni Ketut Suarni, and I Gede Margunayasa, "Dampak Teknologi Sebagai Dasar Pengembangan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Siswa Ditinjau Dari Teori Belajar Humanistik," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2024): 425–31, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.865>.

¹⁷ Ekowati and Syafi, "Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam."

pembelajaran yang lebih menarik dan mudah diakses, seperti penggunaan video interaktif atau aplikasi pembelajaran berbasis web.¹⁸

Efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan di SMP juga erat kaitannya dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan guru untuk menggunakan metode pengajaran yang lebih variatif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau flipped classroom, yang dapat membuat pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.¹⁹ Melalui penerapan platform pembelajaran digital maupun perangkat lunak edukatif, siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri, mengulang materi yang belum dipahami, dan menerima umpan balik secara langsung. Kombinasi dari berbagai metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.²⁰

Teknologi informasi juga memberikan kontribusi signifikan dalam memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara siswa maupun antara siswa dan guru. Penerapan teknologi ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam proyek-proyek kelompok melalui platform digital, yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan kerja sama mereka.²¹ Para siswa juga dapat mengakses sumber belajar secara online, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan dengan teman-teman mereka dari berbagai lokasi, tanpa terkendala batasan ruang dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya

¹⁸ Suyuti Suyuti et al., “Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar,” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>.

¹⁹ Ekowati and Syafi, “Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.”

²⁰ Suyuti et al., “Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar.”

²¹ Suyuti et al.

mempengaruhi hasil belajar secara individual tetapi juga mengembangkan kompetensi siswa dalam konteks sosial.

Namun, penerapan teknologi informasi dalam pendidikan tidak lepas dari tantangan yang harus diatasi agar dapat berfungsi secara optimal. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan infrastruktur dan kompetensi digital baik dari sisi guru maupun siswa. Pemahaman yang kurang terhadap teknologi dapat membatasi potensi penggunaan perangkat teknologi secara maksimal.²² Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan pelatihan yang memadai serta membangun infrastruktur yang mendukung agar teknologi informasi benar-benar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar di SMP. Dengan dukungan infrastruktur dan kebijakan yang tepat, teknologi informasi berpotensi besar untuk mengubah landscape pendidikan menjadi lebih inklusif dan berkualitas.

5. Dampak Multimedia terhadap Hasil Belajar

Dalam bidang pendidikan, multimedia pembelajaran interaktif merupakan gabungan dari berbagai jenis media, seperti teks, gambar, audio, dan video, yang digunakan secara bersama-sama untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa.²³ Definisi ini menekankan pentingnya penggunaan berbagai media secara bersamaan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, multimedia pembelajaran dianggap memiliki potensi untuk memenuhi berbagai gaya belajar siswa, sehingga dapat mencakup lebih banyak individu dalam proses pembelajaran. Konsep ini penting karena diharapkan penyerapan informasi yang lebih baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

²² Suyuti et al.

²³ Arista Amelia Syam, Abdul Hakim, and Fattaufi, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 2 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar," *Profesi Kependidikan* 7, no. 6 (2020): 1–9, <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/24074>.

Keberhasilan multimedia dalam pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk menyajikan informasi dalam format yang lebih menarik dan mudah dimengerti, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar, dalam konteks ini, menjadi kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ketika siswa lebih termotivasi dan tertarik dengan materi yang disampaikan melalui multimedia, mereka cenderung lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Aktivitas yang meningkat ini dapat tercermin dalam peningkatan partisipasi kelas, peningkatan hasil evaluasi, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

Selain itu, pemanfaatan multimedia juga dapat mendukung pembelajaran mandiri, di mana siswa didorong untuk mengeksplorasi materi belajar secara lebih mandiri. Pembelajaran mandiri ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar individu yang beragam. Konsep ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme dalam pendidikan, yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka secara aktif melalui pengalaman dan eksplorasi pribadi. Dengan menyediakan berbagai sumber daya dan materi belajar, multimedia memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pengetahuan mereka secara mendalam.²⁴

Integrasi multimedia dalam pembelajaran telah menunjukkan dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa, terutama dalam hal pemahaman dan retensi informasi. Retensi informasi ini penting karena menunjukkan sejauh mana siswa dapat mengingat dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi yang berbeda. Jangka panjangnya, kemampuan siswa untuk mengingat dan menerapkan pengetahuan tersebut memiliki implikasi penting bagi kesuksesan

²⁴ Fitra Reza Dj Wares et al., "Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bola Kelas IX Di SMP Negeri 2 Gorontalo," *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2021): 211–25, <https://doi.org/10.31537/laplace.v4i2.555>.

akademik mereka. Oleh karena itu, penggunaan teknologi multimedia dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan generasi yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan masa depan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah istilah yang terdiri dari dua kata, "hasil" dan "belajar", menurut KBBI. "Hasil" mengacu pada hasil atau akhir dari proses, seperti pertandingan, ujian, dan sebagainya, sedangkan "belajar" mengacu pada perubahan dalam perilaku dan pengetahuan siswa selama proses pembelajaran.²⁵ Para akademisi percaya bahwa prestasi akademis siswa dapat diukur dari prestasi kognitif mereka sendiri, bukan hanya nilai ijazah atau rapot. Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat menunjukkan kepada pendidik seberapa jauh kemajuan siswa dalam mencapai tujuan dan memahami tujuan. Hasil belajar siswa adalah istilah yang mengacu pada kapasitas, pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar juga mencakup sejauh mana siswa berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dalam program pendidikan atau kurikulum tertentu.²⁶

Menurut pendapat Hamalik dalam Rasmi Djabba, hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pengetahuan, sikap, apresiasi, keterampilan dan kemampuan. Hamalik juga mendeskripsikan hasil belajar merujuk pada tingkat kemampuan yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Sementara itu, Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah diraih oleh individu.

²⁵ Rudi Sunardi, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2019/2020 Pada Materi Hukum Termodinamika Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Di SMAN 14 Tebo," *Jurnal Literasiologi* 5, no. 2 (2021): 6, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i2.218>.

²⁶ Shutura Shura Melelo, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok" 5, no. 3 (2023): 1–14.

Bloom dalam Rasmi Djabba menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup perubahan perilaku dalam tiga domain, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang terfokus pada pengetahuan dan perkembangan intelektual serta keterampilan. Domain afektif menangani tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan perubahan dalam sikap, minat, dan nilai-nilai. Sementara itu, domain psikomotorik mengacu pada perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah memperoleh keterampilan fisik manipulatif tertentu.²⁷

Sudjana dalam Sulastrisri menyatakan bahwa hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh siswa setelah mereka melalui proses belajar. Semua hasil belajar siswa merupakan hasil dari interaksi antara proses pembelajaran dan pengajaran. Dengan demikian, hasil belajar dapat dianggap sebagai transformasi yang terjadi pada individu akibat dari proses pembelajaran yang mereka jalani.²⁸

Menurut Hamalik dalam Henry Aditia, hasil belajar meliputi pola perilaku, nilai-nilai, pengetahuan, sikap, apresiasi, keterampilan dan kemampuan. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai tingkat penguasaan siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.²⁹

Berdasarkan defenisis hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup kegiatan pembelajaran dan

²⁷ Rasmi Djabba and Nur Ilmi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Publikasi Pendidikan* 12, no. 3 (2022): 264, <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i3.35491>.

²⁸ Sulastrisri, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengenal Malaikat Dan Tugas-Tugasnya Melalui Metode Make a Match Di Sd Negeri Sendang 01 Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018."

²⁹ Henry Aditia Rigiandi Ragil Aria Irawan, "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbasis Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd" 09 (2023): 1–11.

merupakan bukti dari kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.³⁰

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Fakta menunjukkan bahwa hasil belajar individu tidak seragam, melainkan sangat bervariasi. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor yang secara umum dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar.

- Faktor Internal

Faktor internal merujuk pada faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal mencakup :

1. Minat merupakan hal yang harus dimiliki oleh seseorang ketika ingin melakukan sesuatu. Seseorang akan kesulitan dan tidak tertarik melakukan sesuatu jika tidak memiliki minat yang tinggi. Menurut Slameto, minat belajar dapat didefinisikan sebagai rasa ingin tahu dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu tanpa ada dorongan luar.³¹
2. Sikap (*attitude*) adalah keadaan jiwa dan keadaan pikiran, perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku yang relatif. Sikap merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku (tindakan) sehari-hari. Seseorang yang percaya bahwa tindakan yang akan diambil akan memberikan dampak positif bagi dirinya cenderung akan melakukannya. Sebaliknya, jika ia yakin bahwa

³⁰ Esti Sulistiawati and Jaenal Abidin, "Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 11, no. 1 (2024): 31–42, <https://doi.org/10.31102/alulum.11.1.2024.31-42>.

³¹ Marlina Leni and Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 66–74, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>.

tindakan tersebut akan membawa dampak negatif, ia akan menolak untuk melakukannya.³²

3. Motivasi menurut Frederick J. Mc Donal, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat dilihat melalui perasaan dan reaksi yang muncul untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tersebut dikenal sebagai motivasi.³³
4. Bakat menurut Sukardi adalah kondisi yang ada pada seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengubah keadaan selanjutnya. Bakat tidak dapat berubah dan selalu stabil. Bakat dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan kualitas pendidikan.³⁴
5. Konsentrasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena konsentrasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar dan mengajar, apabila seseorang merasa sulit dalam berkonsentrasi maka proses belajar tidak akan optimal. Konsentrasi dalam belajar berarti memusatkan pikiran pada satu hal dan menghilangkan semua hal lain yang tidak penting. Dalam hal pendidikan, konsentrasi berarti memusatkan pikiran pada topik belajar dengan menghilangkan semua hal lain yang tidak relevan.³⁵

³² Azwar S, "Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran," no. November (2011): 51–63.

³³ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

³⁴ Septia Sari and Neviyarni Suhaili, "Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran," *Ensiklopedia of Journal* 2, no. 5 (2020): 140–46, <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.

³⁵ Riinawati Riinawati, "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2305–12, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.886>.

- Faktor Eksternal

Faktor eksternal merujuk pada faktor yang datang dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajarnya. Faktor itu meliputi:

- 1) Faktor keluarga : Keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar seringkali dikaitkan dengan pemahaman mereka tentang mata pelajaran. Proses belajar anak sangat dipengaruhi oleh cara orang tua mendidiknya. Ini terkait dengan peran orang tua sebagai pendidik, guru, dan pemimpin bagi anak-anak mereka. Salah satu aspek yang mencerminkan peran dan tanggung jawab orang tua adalah cara mereka mendidik anak, serta kebiasaan baik yang ditanamkan untuk mendorong semangat anak dalam belajar.³⁶
- 2) Faktor Sekolah : Tu'u dalam Andri Yandi, dkk menyatakan bahwa sekolah berperan penting dalam menanamkan nilai moral, etika, mental, spiritual, disiplin, pengetahuan, dan keterampilan pada siswa. Sebagai lingkungan yang terorganisir, sekolah mendukung pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi siswa. Jika sekolah menciptakan suasana yang kondusif dengan hubungan yang baik antar individu, metode pembelajaran interaktif, serta fasilitas yang memadai, siswa akan lebih disiplin dan termotivasi untuk belajar. Lingkungan sekolah yang baik juga dapat meningkatkan hasil belajar dan mendorong kompetisi positif di antara siswa. Selain itu, lingkungan sekolah, termasuk metode

³⁶ Angelia Minati Bonsapia, Roeth A O Najoan, and Brianne E J Komedian, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres 19 Ibanari Distrik Kebar Kabupaten Tandrauw," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 19 (2023): 82–87, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8378912>.

pembelajaran, hubungan guru-siswa, disiplin, dan fasilitas, sangat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.³⁷

- 3) Faktor Masyarakat: menurut Hasbullah dalam Leni, dkk, masyarakat adalah kelompok orang yang tinggal di suatu wilayah, memiliki pengalaman dan kesamaan, serta sadar akan kesatuan mereka dan bisa bertindak bersama untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam konteks pendidikan, masyarakat mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang positif akan mendukung pencapaian belajar, sementara lingkungan yang kurang mendukung dapat berdampak negatif. Faktor masyarakat mencakup aktivitas siswa di masyarakat, media massa, teman, dan kehidupan sosial mereka.³⁸

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar adalah bagian dari tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi. Menurut Gagne hasil belajar dapat terbagi menjadi lima, yaitu :

- 1) Informasi Verbal : tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang yang diungkapkan melalui Bahasa lisan maupun tertulis.
- 2) Kemahiran Intelektual : kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan lingkungan dan diri sendiri.
- 3) Pengetahuan Kognitif : kemampuan yang dapat mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, khususnya ketika sedang belajar dan berfikir.
- 4) Keterampilan Motorik : kemampuan seseorang yang mampu melakukan sesuatu rangkaian derak gerik jasmani.

³⁷ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24, <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

³⁸ Leni and Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong."

- 5) Sikap : kemampuan diri seseorang terhadap suatu objek dan untuk memberikan informasi mengenai tingkat penguasaan materi yang diberikan selama proses belajar mengajar berlangsung. Diukur menggunakan tes untuk dilakukan evaluasi.

Hasil belajar sebagai fokus penelitian pada dasarnya digunakan untuk menilai sejauh mana siswa menguasai tujuan-tujuan pembelajaran. Hasil belajar merujuk pada kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Bloom mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, yang berkaitan dengan aspek intelektual hasil belajar.
- 2) Ranah afektif, yang berkaitan dengan sikap siswa.
- 3) Ranah psikomotorik, yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan untuk bertindak.³⁹

4. Keberhasilan Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Tingkat SMP merupakan salah satu aspek krusial dalam pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Menurut Rahmadiska, penggunaan TI terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran berbasis digital juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran PAI.

Keberhasilan peningkatan hasil belajar PAI tidak terlepas dari peran penting teknologi informasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Teknologi informasi berfungsi sebagai fasilitator yang menjembatani guru dan siswa dalam proses pembelajaran,

³⁹ Prosiding Seminar, Nasional Hdpgsdi, and Wilayah Iv, "Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD Elsinora Mahananingtyas," 2017, 192–200.

memperkaya materi yang disampaikan, serta menyediakan ruang untuk diskusi interaktif baik secara daring maupun luring. Ruang diskusi ini memperluas wawasan siswa, mengasah keterampilan analitis, dan memperkuat pemahaman konsep yang diajarkan. Dengan kata lain, optimalisasi teknologi informasi dalam pembelajaran PAI berhubungan erat dengan pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi. Pemanfaatan media digital tidak hanya terbatas pada penyajian materi, tetapi juga mencakup evaluasi dan umpan balik yang lebih cepat dan terukur, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan intervensi yang tepat sesuai kebutuhan mereka.

Penyelenggaraan pembelajaran PAI yang efektif perlu memperhatikan metode penyampaian materi agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Metode pembelajaran yang inovatif, seperti kolaborasi melalui diskusi kelompok dan pemanfaatan media audio-visual, mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa. Partisipasi aktif ini penting untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan hasil akhir pembelajaran. Selain itu, fleksibilitas dalam pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan guru untuk menyusun skenario pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI di SMP memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar melalui penciptaan pengalaman belajar yang lebih holistik.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan teknologi dan metode baru dalam pembelajaran PAI juga tidak dapat diabaikan. Beberapa di antaranya meliputi kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah, kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, dan kesenjangan akses yang mungkin dihadapi oleh siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar PAI harus didukung oleh kebijakan pendidikan yang mendorong pengembangan infrastruktur, program pelatihan bagi tenaga pendidik, serta kebijakan inklusif yang

memastikan semua siswa memiliki akses yang setara terhadap sumber belajar digital. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan kebijakan yang tepat, diharapkan hasil belajar PAI siswa SMP dapat ditingkatkan secara signifikan

C. Teori Kognitif Multimedia Richard Mayer

1. Penjelasan mengenai Teori Kognitif Multimedia

Pembelajaran multimedia secara umum dipahami sebagai proses belajar yang melibatkan kata-kata dan gambar. Teori kognitif pembelajaran multimedia berhubungan dengan cara kerja otak, yang didasarkan pada tiga asumsi utama yaitu :

- Saluran ganda atau *dual channel*

Richard Mayer menjelaskan bahwa saluran ganda merujuk pada dua saluran berbeda yang digunakan oleh peserta didik untuk memproses dua jenis informasi yang berbeda. Contohnya, materi verbal (seperti kata-kata atau suara) diterima oleh indera pendengaran (telinga) dan diproses melalui saluran verbal. Sedangkan materi visual (seperti gambar atau video) diterima oleh indera penglihatan (mata) dan diproses melalui saluran visual. Setiap jenis materi diproses melalui saluran yang berbeda.⁴⁰

- Kapasitas terbatas atau *limited capacity*

Manusia memiliki keterbatasan dalam kemampuan untuk memproses informasi secara efektif pada berbagai saluran pada saat yang bersamaan. Hal ini terkait dengan konsep yang dikenal sebagai Teori beban kognitif, yang mengemukakan bahwa manusia memiliki batasan dalam kapasitas kognitifnya untuk menangani informasi yang kompleks. Teori ini menekankan pentingnya memahami bagaimana cara kerja otak manusia dalam mengelola informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses belajar dan pemecahan masalah.⁴¹

⁴⁰ Ginting, Daniel, "Teori dan Praktik Pembelajaran Berbasis Multimedia", Malang, Media Nusa Creative, 2021, hal 41.

⁴¹ Terj" Digital Learning Institute. "12 Prinsip Pembelajaran Multimedia Mayer". Diakses pada tanggal 23 Oktober 2024. <https://www.digitallearninginstitute.com/blog/mayers-principles-multimedia-learning>.

- Pemrosesan aktif atau *active processing*

Pemrosesan aktif merujuk pada proses di mana memori kita mengorganisir materi ke dalam bentuk model verbal dan visual, serta menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya yang tersimpan dalam memori jangka panjang.⁴² Pemrosesan aktif ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar, sehingga mereka dapat membangun hubungan antara informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki secara lebih baik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

2. Prinsip-prinsip Desain Multimedia menurut Richard Mayer

- Coherence

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, disarankan untuk menghilangkan informasi yang tidak esensial daripada menyertakannya. Pengembang E-learning perlu memastikan bahwa kata-kata dan gambar yang digunakan saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Menghilangkan informasi yang tidak relevan atau tidak penting dapat membantu peserta didik untuk tetap fokus pada pesan utama.⁴³

- Contiguity

Prinsip kontiguitas (*contiguity*) menyarankan agar siswa belajar dengan baik saat kata-kata dan gambar disajikan secara bersamaan, bukan secara berurutan. Dengan menyajikan informasi secara bersamaan, siswa dapat memproses informasi secara bersama-sama dan membangun hubungan yang bermakna. Sebagai contoh, siswa sebaiknya tidak belajar tentang suatu proses terlebih dahulu baru

⁴² Ginting, Daniel, "Teori dan Praktik Pembelajaran Berbasis Multimedia", hal 42.

⁴³ Agung Budi Santoso and Nur Fadli Utomo, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Tata Cara Berwudhu Untuk Mahasiswa Program Studi Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado," *Journal IAIN Manado*, 2020, 1–11, <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jpai/article/download/1178/840>.

kemudian menonton animasi yang menggambarkan proses tersebut.

- Redundancy

Prinsip redundansi (*Redundancy*) menyarankan bahwa kombinasi kata-kata lisan dan gambar merupakan cara terbaik untuk belajar. Menyertakan teks di layar dapat menyebabkan siswa merasa terlalu banyak informasi. Oleh karena itu, guru perlu menghindari menyajikan informasi yang sama dalam format yang berbeda secara bersamaan. Informasi yang terlalu banyak dapat menyulitkan pembelajaran.

- Modality

Prinsip modalitas (*modality*) menegaskan bahwa siswa akan mengalami pembelajaran yang lebih dalam melalui kombinasi visual dan kata-kata lisan daripada hanya teks dan gambar. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa teks tidak boleh digunakan sama sekali, yang terpenting adalah menciptakan keseimbangan yang tepat, karena terlalu banyak teks dapat membuat siswa merasa terbebani.⁴⁴

Dalam menerapkan prinsip modalitas ini, disarankan untuk mengurangi penggunaan teks sebanyak mungkin. Lebih baik menggunakan visual, gambar, dan suara sebagai media utama. Ketika melakukan presentasi yang didukung dengan visual, teks sebaiknya hanya digunakan untuk menyajikan langkah-langkah atau memberikan petunjuk kepada audiens.⁴⁵

3. Relevansi teori Richard Mayer dengan pembelajaran PAI

Menurut teori multimedia yang dikembangkan oleh Richard Mayer, pembelajaran yang efektif menggunakan kombinasi teks, gambar, dan suara untuk meningkatkan proses penyerapan informasi oleh peserta didik.⁴⁶ Fokus utama dari teori ini adalah pada penggabungan elemen

⁴⁴ Ginting, Daniel, "Teori dan Praktik Pembelajaran Berbasis Multimedia, hal 47-54.

⁴⁵ "terj" Digital Learning Institute. "12 Prinsip Pembelajaran Multimedia Mayer". Diakses pada tanggal 23 Oktober 2024. <https://www.digitallearninginstitute.com/blog/mayers-principles-multimedia-learning>.

⁴⁶ Ellisa Fitri Tanjung, dkk, "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIIA Di SMP Negeri 1 Sawit Seberang,"

multimedia yang dapat memfasilitasi pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Dengan demikian, multimedia bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media utama dalam menyampaikan materi pelajaran. Mayer menekankan pentingnya desain instruksional yang baik, di mana elemen multimedia dipilih dan diatur dengan cermat untuk mendukung tujuan pembelajaran. Konsep ini membuka peluang untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih terstruktur dan berorientasi pada hasil belajar peserta didik.

Hubungan antara teori multimedia dan pembelajaran agama Islam semakin penting dalam era transformasi pendidikan digital. Dalam era digital saat ini, penggunaan multimedia dalam pembelajaran agama Islam tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak, tetapi juga mengaitkan konteks sosial budaya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.⁴⁷ Penerapan teori ini dalam pembelajaran agama Islam memerlukan perhatian khusus terhadap konten yang disajikan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Multimedia membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi dengan memperkaya materi ajar melalui visualisasi yang menarik.

Pengembangan teknologi multimedia dalam pendidikan agama Islam menekankan penggunaan media berdasarkan prinsip-prinsip Mayer untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa.⁴⁸ Studi menunjukkan bahwa penggunaan video dan simulasi interaktif dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, pengembangan materi ajar berbasis multimedia yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan

Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran 2, no. 3 (2023): 246–57, <https://doi.org/10.56114/edu.v2i3.11174>.

⁴⁷ Kasman, “Pengembangan Teknologi Multimedia Pembelajaran,” *Jurnal Pendaia* 2, no. 2 (2020): 137–48, <https://uit.e-journal.id/JPAIs/article/download/938/727/>.

⁴⁸ N Zahrah, K Nurdin, and M Z Al Hamdany, “Validitas Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV Di SDN 332 Padang Durian,” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 337–48.

siswa merupakan langkah penting dalam memajukan pendidikan agama Islam.

Dengan penggunaan teori Mayer dengan menggabungkan teks, suara, dan visual yang terstruktur dengan baik, siswa dapat lebih mudah memahami materi abstrak dalam PAI, seperti konsep keimanan, akhlak, atau sejarah Islam. Beberapa contoh penerapannya :

1. Video interaktif yang menjelaskan konsep agama dengan ilustrasi visual dan penjelasan audio untuk mendukung pemahaman siswa.
2. Penggunaan gambar dan teks dalam presentasi materi ajar yang sesuai dengan prinsip *modality* agar informasi dapat diproses secara optimal.
3. E-learning platforms yang menyediakan materi dalam berbagai format multimedia yang mengikuti prinsip *segmentation* (pembagian materi dalam bagian-bagian yang kecil dan terpisah) untuk mengurangi kelebihan informasi.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran memiliki tantangan tersendiri yang harus diperhatikan. Pengelolaan yang tepat terhadap elemen multimedia melibatkan kontrol kognitif siswa untuk mencegah kelebihan informasi.⁴⁹ Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran harus mempertimbangkan kapasitas kognitif siswa serta memperhatikan keseimbangan antara konten verbal dan visual. Dengan demikian, teori multimedia Mayer tidak hanya memberikan dasar untuk pemilihan dan pengaturan elemen pembelajaran, tetapi juga menjadi panduan dalam menciptakan struktur pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian literatur untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan isu-isu serupa sebagai referensi. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

⁴⁹ Ginting, Daniel, “*Teori dan Praktik Pembelajaran Berbasis Multimedia*”, hal 47.

Pertama, Skripsi oleh Inayah dengan judul “*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 2 Kedungurang Gumelar Banyumas*”. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi di dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SD Negeri 2 kedungurang. Dalam penelitian ini serupa penulisnya karena keduanya membahas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran agama islam. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jenjang sekolah, lokasi tempat penelitian dan kaitannya teknologi informasi pada peningkatan hasil belajar.⁵⁰

Kedua, Skripsi oleh Eni Wahyuni dengan judul “*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Plus Panyabungam Kabupaten Mandailing Natal*”. Penelitian ini membahas pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini melakukan hal yang sama dengan penulis, yaitu membahas topik yang sama tentang penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan ada beberapa hal yang membedakan yaitu dari lokasi penelitian, jenis sekolah dan kaitannya teknologi informasi dengan hasil belajar.⁵¹

Ketiga, Skripsi oleh Putri Zahra Khofifa dengan judul “*Implementasi Pemanfaatan Smartphone Pembelajaran PAI dalam Upaya meningkatkan pemahaman siswa di SMP Negeri 11 Bogor*”. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan smartphone dalam pembelajaran PAI dan kaitannya dengan upaya peningkatan pemahaman terhadap siswa. Dalam penelitian ini memiliki hal yang sama yaitu sama-sama menggunakan teknologi informasi sebagai alat untuk pembelajaran PAI, selain itu penggunaan teknologi informasi juga digunakan sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terdapat pada pembahasan, jika

⁵⁰ Inayah, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SD Negeri 2 Kedungurang Gumelar Banyumas,” 2023.

⁵¹ Wahyuni, Eni, “*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Plus Panyabungam Kabupaten Mandailing Natal*”, 2022.

peneliti menggunakan beberapa macam teknologi informasi sebagai media pembelajaran sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan smartphone saja sebagai media pembelajarn dalam pembelajaran PAI, peneliti juga mengaitkan antara teknologi informasi dengan hasil belajar pada Pelajaran PAI, sedangkan skripsi oleh Putri Zahra Khofifa lebih menjelaskan tentang pemanfaatan smartphone sebagai Upaya meningkatkan pemahaman siswa.⁵²

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Antoni, dkk dengan judul “*Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Penelitian ini membahas tentang penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Talang Ubi. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan Teknologi Informasi dalam meningkatkan hasil belajar pada maple PAI. Persamaan lain yaitu dalam segi pengumpulan data yang melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan terdapat pada pembahasannya, yang mana peneliti menggunakan teori multimedia Richard mayer sedangkan Antonio, dkk tidak menggunakan teori multi media hanya saja menggunakan eknologi informasi dan media pembelajaran, seperti komputer, laptop, dan proyektor, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.⁵³

⁵² Zahra Khofifa, Putri, “*Implementasi Pemanfaatan Smartphone Pembelajaran PAI dalam Upaya meningkatkan pemahaman siswa di SMP Negeri 11 Bogor*”, 2023.

⁵³ Ekowati and Syafi, “*Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”, 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Dengan mengacu pada teori Strauss dan Corbin mengatakan penelitian kualitatif yakni jenis penelitian yang hasilnya tidak didapat lewat metode statistika atau perhitungan.⁵⁴ Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai penggunaan teknologi informasi untuk peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Perspektif Teori Kognitif Multimedia Richard Mayer) dengan metode kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang mewajibkan peneliti turun ke lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Purwokerto untuk mendapat data yang nyata mengenai penggunaan teknologi informasi guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian berkaitan dengan Penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto dibagi menjadi beberapa tahap :

- a) Tahap pertama yakni observasi pendahuluan untuk pengajuan judul dan proposal skripsi. Peneliti melakukan observasi pendahuluan pada 30 April 2024.
- b) Tahap kedua riset individu guna mengumpulkan data penelitian lewat observasi, wawancara dan dokumentasi, pada 28 Oktober - 05 November 2024.

Lokasi yang jadi tempat penelitian oleh penulis ini merupakan lembaga Pendidikan yaitu SMP Negeri 2 Purwokerto. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut yaitu peneliti ingin mengetahui dan menambah wawasan bagaimana teknologi informasi dapat memfasilitasi

⁵⁴ Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

proses pembelajaran efektif, bagaimana hasil belajar siswa sesudah belajar menggunakan teknologi informasi dan bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Purwokerto untuk mencari tahu penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto (Perspektif Teori Kognitif Multimedia Richard Mayer) dengan berbagai penggunaan teknologi informasi di sekolah, dengan subjek penelitian yakni guru PAI dan siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah tahap sangat penting di penelitian untuk mengumpulkan data. Dengan mengumpulkan data, penulis mendapatkan beberapa informasi serta data akurat sesuai kondisi lapangan. Di penelitian ini, peneliti memakai berbagai teknik pengumpulan data yakni :

1) Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data sistematis terkait tingkah laku dengan melihat sikap individu atau kelompok. Di penelitian ini memakai metode observasi partisipan dan non-partisipan. Peneliti akan ikut terjun ke ke kelas guna melihat bagaimana penggunaan teknologi informasi peningkatkan hasil belajar Pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Purwokerto dan peneliti mengamati pembelajaran PAI menggunakan teknologi informasi.

2) Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang melibatkan serangkaian pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya. Penelitian ini melibatkan guru PAI dan siswa di SMP Negeri 2 Purwokerto. Peneliti mewawancarai guru PAI tentang penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dan wawancara

dengan siswa tentang bagaimana guru PAI menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa. Dokumentasi berupa tulisan, gambar atau karya. Dokumentasi berupa tulisan seperti catatan harian, cerita, biografi dan sebagainya. Dokumentasi dalam bentuk gambar seperti foto, video, film, CD, DVD dan sebagainya, dan dokumentasi dalam bentuk karya seni seperti karya tulisan, patung, naskah dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendokumentasi beberapa gambar seperti modul ajar, data hasil belajar siswa, dokumentasi proses pembelajaran dan lain sebagainya.

E. Metode Uji Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Di penelitian kualitatif, keabsahan data diuji lewat beragam cara, seperti uji kredibilitas, transferability, dependability, serta confirmability. Uji keabsahan penelitian ini dengan metode triangulasi.⁵⁵

Triangulasi didalam uji kredibilitas berarti pengecekan dari beberapa sumber dengan beberapa waktu. Sehingga terdapat triangulasi sumber, teknik serta waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menggali kebenaran informasi tertentu melalui pengumpulan data dari berbagai sumber. Peneliti melakukan wawancara mendalam bukan hanya dengan siswa namun dengan guru PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dengan memastikan informasi yang diperoleh sebelumnya diverifikasi. Di penelitian ini, metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵⁵ Syahrani, "Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode," *Jurnal Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode* 1, no. 1 (2023): 53–61.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dilakukan dengan cara mengecek kredibilitas data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru PAI dan siswa SMP Negeri 2 Purwokerto pada berbagai waktu atau situasi untuk memastikan data kredibel.

F. Metode Analisis Data

Menurut Moleong dalam Nurdewi menyatakan bahwa analisis data yakni proses mengukur urutan data dan mengorganisasi ke pola, kategori, serta uraian dasar. Hal Ini mengatakan bahwa wajib dilakukan sejak pengumpulan data.⁵⁶

1) Reduksi Data

Proses reduksi data dilakuakn peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan hal-hal yang penting. Dengan dimikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas dan mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari hasil observasi selanjutnya dilakukan penyaringan data sehingga memperoleh data informasi yang berkaitan dengan topik.⁵⁷

2) Penyajian Data

Penyajian data hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

3) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verivikasi dan penarikan Kesimpulan yakni menyimpulkan yang telah didapat dari kumpulan catatan lapangan.⁵⁸ Peneliti mengambil informasi penting yang disusun di penyajian data. Data yang didapat

⁵⁶ Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303, <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.

⁵⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022. Hal 47-48.

⁵⁸ M U Gusteti and S N Martin, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Prezi Pada Mata Kuliah Assessment Di SD," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan ...* 2, no. 2 (2020), <https://ojs.adzkia.ac.id/index.php/pdk/article/view/36>.

selama penelitian akan menjadi kesimpulan dan data tersebut akan menimbulkan temuan-temuan baru.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Penggunaan Teknologi Informasi Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Purwokerto, menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan dan media yang dapat membantu siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif dan efektif. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, SMP Negeri 2 Purwokerto memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih kondusif, praktis, dan terstruktur. Semua anggota sekolah, baik siswa maupun guru, terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru PAI kelas VIII, Yusri Nur Qonitin.

“penggunaan teknologi ini sangat membantu dalam proses pembelajaran, anak-anak jika belajar hanya menggunakan metode ceramah saja akan merasa bosan. Dengan menggunakan teknologi ini anak-anak jadi lebih aktif, dan berani memaparkan pendapat didepan kelas”.⁵⁹

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan TI dalam mata pelajaran PAI terbukti sangat efektif dan memberikan banyak manfaat. Dengan mengintegrasikan TI, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini juga selaras dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas VII yaitu Abiyan Yudhistira, menurutnya penggunaan teknologi informasi membantu dalam hal pembelajaran PAI.

⁵⁹ Wawancara dengan Yusri Nur Qonitin, guru PAI kelas VIII pada 30 Oktober 2024.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto dengan pemanfaatan teknologi informasi telah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama guru PAI yaitu Nur Hamdiyah.

“Di SMP Negeri 2 Purwokerto penggunaan teknologi dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik, karena hampir disetiap kelas sudah tersedia teknologi. Di semua kelas VII sudah dipasang Smart TV dan juga Wifi. Selain memberikan kemudahan guru untuk mengajar, siswa juga lebih semangat dan antusias dalam belajar”.⁶⁰

Penggunaan TI dalam pembelajaran PAI dinilai sudah cukup baik dan memberikan keuntungan terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar serta kualitas pembelajaran. Dengan dukungan fasilitas yang memadai, diharapkan proses pembelajaran PAI dapat terus ditingkatkan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya berpengetahuan agama saja tetapi juga terampil dalam menggunakan TI.

Dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dilakukan dengan cara pembelajaran menggunakan teknologi informasi. Seperti contohnya yang terjadi di SMP Negeri 2 Purwokerto.

“Kami memanfaatkan beberapa jenis teknologi, contohnya pada materi haji kita memerlukan video dan teks, atau pada saat materi penyembelihan hewan qurban itu ada video, teks, dalil-dalil terkait materi dan gambar untuk memperjelas bagian mana yang akan disembelih. Kita memanfaatkan video yang ada di YouTube.”⁶¹

Selaras dengan yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII yaitu Alexa Arrayan Sungkar

“Biasanya guru kami menggunakan Google Drive, Quizziz, PowerPoint dan pemutaran video dari YouTube.”⁶²

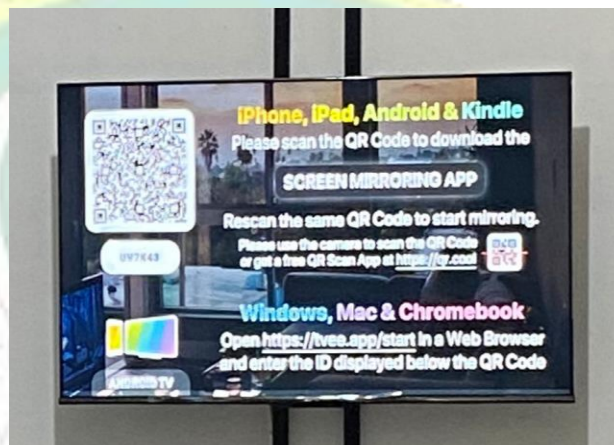
Dari pernyataan diatas, sesuai dengan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 2 Purwokerto bahwa dalam pembelajaran PAI menggunakan jenis teknologi berupa alat dan media yaitu smart TV, LCD Proyektor,

⁶⁰ Wawancara dengan Nur Hamdiyah, guru PAI kelas VII pada 30 Oktober 2024.

⁶¹ Wawancara dengan Qoyum Abdullah, guru PAI kelas IX pada 29 Oktober 2024.

⁶² Wawancara dengan Alexa Arrayan Sungkar, siswa kelas VIII pada 05 November 2024.

laptop/komputer, smartphon, internet, PowerPoint, YouTube dan perangkat pintar lainnya. Pemanfaatan smart TV dilakukan dengan cara menghubungkan smartphone dengan smart TV dengan cara memindai kode QR (*Quick Response*). Pertama yang harus dilakukan yaitu mendownload aplikasi Screen Mirroring pada smartphon, setelah itu pindai kode QR yang terdapat dilayar smart TV. kemudian tampilan di layar smart Tv akan sama dengan tampilan yang ada di smartphon kita.



Gambar 1. Kode QR di Smart TV

Smart TV ini digunakan untuk presentasi atau pemutaran video. Kemudian penggunaan teknologi informasi seperti LCD Proyektor yang digunakan guru dengan menghubungkan LCD Proyektor dengan komputer/laptop untuk menampilkan materi ajar yang sudah disediakan, biasanya dalam bentuk PowerPoint, Video dan Poster. Beberapa teknologi tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kesesuaian dengan materi pelajaran.



Gambar 2. Penggunaan LCD Proyektor

Dalam pembelajaran PAI menggunakan multimedia, sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Namun pengaturan yang tepat agar materi yang disajikan tidak berlebihan juga diperlukan karena untuk menjaga perhatian dan minat siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan penuturan dari Yusri Nur Qonitin.

“sebelum menampilkan video/film pendek biasanya saya memaparkan materi terlebih dahulu, baru kemudian mereka melihat video/film pendek dan kemudian anak-anak menyimpulkannya.”⁶³



Gambar 3. Presentasi menggunakan smart TV

⁶³ Wawancara dengan Yusri Nur Qonitin, guru PAI kelas VIII pada 30 Oktober 2024.

Pemaparan materi sebelum pemutaran video atau film bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa mengenai materi yang sekarang akan dipelajari. Namun, jika terlalu banyak materi disampaikan sekaligus, siswa bisa merasa kewalahan dan kehilangan fokus. Oleh karena itu, guru perlu mengatur jumlah dan jenis multimedia yang digunakan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kapasitas siswa.

Teknologi informasi merupakan alat atau sumber yang berguna dalam memudahkan proses belajar, dengan tujuan agar siswa dapat lebih mudah menerima dan memahami materi. Media pembelajaran sangat berguna bagi guru dan siswa dalam memudahkan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, para guru di SMP Negeri 2 Purwokerto menggunakan media seperti PowerPoin, Internet, video interaktif dan poster. Karena dalam pembelajaran PAI yang memiliki materi yang abstrak jika hanya menggunakan metode ceramah saja akan membuat siswa cepat bosan. Oleh karena itu, karena antusiasme siswa yang tinggi untuk belajar, siswa akan lebih mudah menyerap informasi dengan bantuan teknologi informasi.

Penggunaan teknologi informasi pembelajaran mendapatkan respon yang cukup baik dari siwa.

“Respon siswa lebih senang, lebih semangat dan lebih dinamis. Karena mungkin ada kebosanan ketika kita menyampaikan dengan metode ceramah, dengan penggunaan teknologi maka tercipta kolaborasi.”

Terbukti dengan penggunaan teknologi informasi siswa akan lebih bersemangat, aktif, termotivasi dan tidak bosan ketika belajar. Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan teknologi informasi di SMP Negeri 2 Purwokerto merupakan langkah penting untuk mencapai perkembangan di bidang pendidikan. Salah satu hal yang dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman adalah dengan menggunakan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran. Seperti penjelasan dari Nur Hamdiyah.

“penggunaan TI ini mengikuti perkembangan zaman, mau tidak mau harus menggunakan teknologi untuk pembelajaran dan juga teknologi ini sebagai alat untuk menambah pengetahuan

mereka”.⁶⁴

Perkembangan zaman yang sangat pesat saat ini, sangat memerlukan teknologi dalam Pendidikan. Karena penggunaan TI membantu siswa untuk mengakses sumber belajar secara online seperti e-book atau video pembelajaran. Dengan menggunakan TI proses pembelajaran dapat lebih interaktif dan menarik. Guru bisa menggunakan multimedia seperti presentasi PowerPoint dan video interaktif. Penggunaan TI juga dapat membuat lingkungan belajar yang lebih menarik dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang membuat siswa lebih terlibat dan termotivasi dalam belajar dan menjadikan peningkatan hasil belajar.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disajikan dalam bentuk table display. Berikut ini merupakan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI yang digunakan di SMP Negeri 2 Purwokerto.

TABEL PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN PAI

Rumpun PAI	Materi Ajar	Kelas	Jenis Teknologi Informasi dan Multimedia	Guru Pengajar
Akidah Akhlak	Jujur dan Amanah	VIII	PowerPoint interaktif, LCD Proyektor, Video Interaktif	Yusri Nur Qonitin
Fiqih	Sholat dan Dzikir	VII	PowerPoint interaktif, Smart TV	Nur Hamdiah
Fiqih	Menyembelih Hewan Qurban	IX	Powerpoint interaktif, video interaktif dan LCD Proyektor	Qoyum Abdullah
Akidah Akhlak	Ghibah	VIII	Video Interaktif, Laptop, LCD Proyektor	Yusri Nur Qonitin

⁶⁴ Wawancara dengan Nur Hamdiah, guru PAI kelas VII pada 30 Oktober 2024.

Fiqih	Haji	IX	Video Interaktif dan PowerPoint Interaktif	Qoyum Abdullah
Akidah Akhlak	Asmaul Husna (Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami, dan Al-Basir)	VII	PowerPoint Interaktif, Smart TV, Video Interaktif	Nur Hamdiyah
Fiqih	Sujud Tilawa, Sujud Sahwi dan Sujud Syukur	VII	PowerPoint interaktif, video interaktif	Nur Hamdiyah

Dari tabel yang disajikan di atas mengenai penggunaan TI dalam pembelajaran PAI, yaitu digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Ada beberapa materi yang kurang sesuai jika menggunakan teknologi, ada juga materi yang mengharuskan menggunakan teknologi. Penggunaan TI dalam pembelajaran ini sangat membantu guru dalam menyajikan materi, yang mana materi PAI merupakan materi yang sulit dipahami jika hanya mengandalkan metode ceramah saja. Siswa sering merasa bosan jika belajar dengan menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan penggunaan teknologi, sehingga mengurangi minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI memberikan banyak keuntungan, di antaranya membuat siswa lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi ini membantu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan terstruktur, sehingga siswa tidak lagi merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

2) Penggunaan teknologi informasi perspektif teori Richard Mayer dalam peningkatan hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto

Penggunaan teori multimedia Richard Mayer dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggarisbawahi pentingnya penggunaan teknologi informasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif. Richard Mayer mengembangkan teori multimedia yang berfokus pada bagaimana informasi disampaikan melalui kombinasi teks, gambar, suara dan video untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam konteks pembelajaran PAI, penerapan prinsip-prinsip multimedia Richard Mayer memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa.

Ada tiga prinsip yang menjadi dasar dari teori kognitif Richard Mayer ini:

- 1) Saluran Ganda: Manusia memiliki dua saluran untuk memproses informasi yaitu visua dan audio. Penggunaan media seperti audio dan visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran PAI.

Seperti yang diungkapkan oleh Abiyan Yudhistira Indraprasta bahwa ketika pembelajaran PAI, guru menggunakan video, gambar dan audio untuk menjelaskan konsep-konsep Pelajaran PAI ia merasa senang.

“senang kak, karena kan biasanya guru cuman menjelaskan saja, itu membuat kita bosan dan ngantuk dan pastinya materi yang disampaikan itu membuat kita kurang paham.”⁶⁵

Penggabungan media audio dan visual dapat menarik perhatian siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Ketika siswa terlibat dengan materi melalui audio atau visual mereka cenderung antusias dan termotivasi dalam pembelajaran.

Seperti yang dikatakan oleh Efan Daffa ia merasa penggunaan teknologi informasi ini juga membantu dalam menjelaskan materi yang abstrak.

⁶⁵ Wawancara dengan Abiyan Yudhistira Indraprasta, siswa kelas VII pada 28 Oktober 2024.

“penggunaan TI dalam menjelaskan materi yang abstrak membantu si kak, apalagi materi Sejarah islam mengenai abbasiyah”⁶⁶

Materi pembelajaran yang bersifat abstrak seperti materi akidah, Sejarah islam atau keimanan. Misalnya pada materi Sejarah islam dapat disajikan dalam bentuk visual. Dengan cara ini siswa dapat memvisualisasikan informasi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan metode ceramah.

2) Kapasitas terbatas: setiap saluran memiliki batas dalam jumlah informasi yang diproses secara bersamaan. Oleh karena itu, penyajian informasi harus dirancang agar tidak membebani memori siswa.

Seperti yang diungkapkan oleh Qoyum Abdullah, beliau mengatakan bahwa agar siswa tidak kelebihan informasi dan sesuai dengan kapasitas memori, biasanya dalam pembelajaran PAI dalam penyampaian materi harus dibatasi dan harus sesuai dengan porsi mereka.

“Biasanya kita batasi materinya. Biasanya anak-anak kalau diberi tugas kemudian di presentasikan. Kita kan ada acara untuk mengarahkan sesuai dengan porsi mereka. Kadang banyak sekali pemahaman yang belum sesuai dengan umur mereka, kemudian kita juga harus memberikan klarifikasi dan penegasan. Tapi karena teknologi ini dijadikan sebagai sumber informasi, kita tidak bisa menghalangi mereka untuk mencari pengetahuan sebanyak-banyaknya. Tetapi jika dalam ruang kelas kita masih bisa mengatur porsi mereka.”⁶⁷

Berdasarkan teori kognitif multimedia, setiap individu memiliki kapasitas terbatas dalam memproses informasi. Jika terlalu banyak menyampaikan informasi sekaligus, siswa akan merasa kewalahan dan tidak mampu menyerap materi dengan baik.

3) Pemrosesan aktif: pembelajaran optimal terjadi ketika siswa dapat membangun hubungan antar informasi baru dengan pengetahuan yang

⁶⁶ Wawancara dengan Efan Daffa, siswa kelas IX pada 29 Oktober 2024.

⁶⁷ Wawancara dengan Qoyum Abdullah, guru PAI kelas IX pada 29 Oktober 2024.

sudah dimiliki. Ini memungkinkan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

“siswa jadi lebih senang dan antusias saat belajar menggunakan teknologi informasi. Karena gambar itu bisa menjelaskan 1000 makna. Mereka lebih antusias dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran yang disajikan.”⁶⁸

Richard Mayer juga merumuskan prinsip yang diterapkan dalam multimedia, dalam penelitian ini hanya mengambil empat prinsip saja yaitu :

- a) *Cohererence* yaitu memastikan semua materi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran.
- b) *Contiguity* yaitu menyelaraskan antara satu jenis materi dengan grafik atau gambar agar siswa dapat memahami hubungan antara keduanya.
- c) *Redundancy* yaitu menghindari penyajian informasi yang sama untuk mencegah kebingungan.
- d) *Modality* yaitu menggunakan audio visual bersamaan dengan teks dilayar.

Peneliti melakukan observasi mengenai penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI menggunakan prinsip multimedai yang dijelaskan oleh Richard Mayer. Bahwa dalam hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti implementasi prinsip multimedia ini sudah diterapkan di SMP Negeri 2 Purwokerto. Seperti prinsip *coherence* yang memastikan bahwa materi yang diajarkan itu sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam modul ajar mengenai materi amanah memiliki tujuan pembelajaran sebagai berikut.

1. Peserta didik mampu menguraikan materi tentang amanah beserta dalilnya.
2. Peserta didik dapat menjelaskan berbagai bentuk amanah.
3. Peserta didik mampu menjelaskan penerapan sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari.

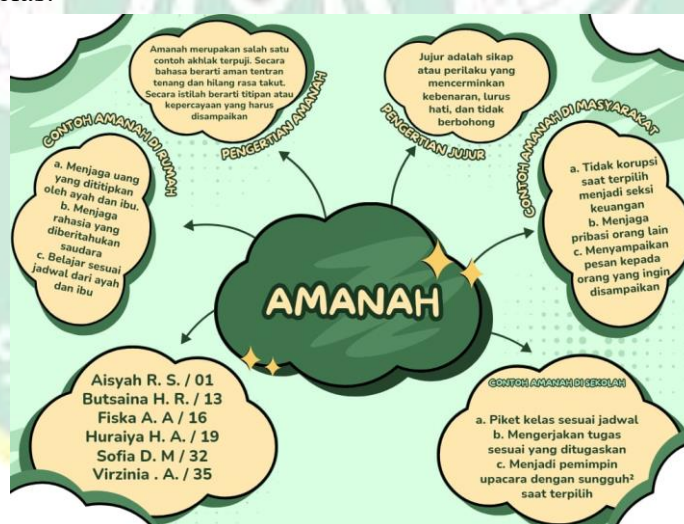
⁶⁸ Wawancara dengan Qoyum Abdullah, guru PAI Kelas IX pada 29 Oktober 2024.

4. Peserta didik dapat menguraikan hikmah dari sikap amanah.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Yusri Nur Qonitin, dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 05 November 2024 yaitu pada kegiatan pembelajaran guru bertanya mengenai materi amanah dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari setelah itu menjelaskan materi amanah yang sudah dikemas dalam bentuk PowerPoint, selanjutnya guru menayangkan sebuah video materi amanah dan implementasinya yang bersumber dari YouTube. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi. Kemudian, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Dari hasil wawancara dengan Yusri Nur Qonitin, mengenai materi pembelajaran amanah.

“saya memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mengamati perilaku amanah di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, nah nantinya mereka mempresentasikan di depan kelas.”⁶⁹



Gambar 4. Contoh poster materi Amanah

Pada prinsip *Contiguity* yaitu guru memutarakan video mengenai materi Amanah agar siswa dapat memahami materi dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Pada prinsip *Redundancy* yang dilakukan

⁶⁹ Wawancara dengan Yusri Nur Qonitin, guru PAI kelas VIII pada 05 November 2024.

guru yaitu dengan cara menayangkan sebuah video atau film tanpa adanya teks tambahan dilayar, agar nantinya siswa tidak kebingungan dan kelebihan informasi. Selanjutnya prinsip *Modality* pada prinsip ini penggunaan narasi audio itu hanya ketika pemutaran video dari YouTube saja, jika presentasi menggunakan PowerPoint hanya teks narasi dan gambar saja yang di tayangkan.

Peningkatan hasil belajar menggunakan TI di SMP 2 Purwokerto dipengaruhi oleh beberapa aspek yang berkontribusi terhadap efektivitas penggunaan TI dalam pembelajaran PAI, yaitu :

- a. Penggunaan TI memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber pembelajaran secara mudah dan cepat. Akses ini mencakup E-Book, Video pembelajaran dan beberapa akses lain yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

“penggunaan TI dalam pembelajaran PAI ini memudahkan siswa untuk mengakses materi, kita membebaskan siswa untuk mencari materi di internet. Seperti E-book atau video mengenai materi.”⁷⁰

- b. Penggunaan TI mendukung penggunaan berbagai metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis video dengan menggunakan platform YouTube dan menggunakan aplikasi seperti Quizizz, Google form untuk kuis yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

“untuk pemutaran video itu biasanya saya dari YouTube nanti anak-anak melihat video setelah itu menyimpulkan isi dari video yang saya putarkan. Kemudian kami juga menggunakan Quizizz dan Google form untuk kuis atau evaluasi.”⁷¹

- c. Penggunaan TI untuk peningkatan hasil belajar juga membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran seperti pembuatan video, poster dan PowerPoint yang dikerjakan secara berkelompok.

”biasanya untuk tugas kelompok itu saya suruh buat video,

⁷⁰ Wawancara dengan Qoyum Abdullah, guru PAI kelas XI pada 29 Oktober 2024.

⁷¹ Wawancara dengan Yusri Nur Qonitin, guru PAI kelas VIII pada 30 Oktober 2024.

contohnya video sholat atau poster ajakan dan PowerPoint. Kemudian nanti mereka mempresentasikan hasil kerja kelompoknya menggunakan LCD Proyektor.”⁷²

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Oktober dan 05 November 2024, penerapan prinsip multimedia oleh Richard Mayer sudah diterapkan di SMP Negeri 2 Purwokerto. Seperti prinsip *coherence* sudah dilakukan oleh guru PAI dengan cara menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. Selanjutnya untuk prinsip *contiguity* contohnya yaitu pemutaran video mengenai penyembelihan hewan qurban. Dimana teks atau narasi yang menjelaskan mengenai tata cara penyembelihan hewan qurban disampaikan secara bersamaan. Ini dapat membantu siswa dalam mengaitkan informasi verbal dengan visual, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai proses penyembelihan hewan qurban. *Redundancy* yang dilakukan guru yaitu dengan cara menayangkan sebuah video atau film tanpa menambahkan teks di layar, agar nantinya siswa tidak kebingungan dan kelebihan informasi. Contohnya video mengenai ghibah dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari, siswa jadi dapat mengaitkan video tersebut dengan napa yang terjadi di lingkungannya. Dalam prinsip *modality* contohnya pada materi haji, dalam penggunaan video menjelaskan tentang tawaf menggunakan narasi dalam bentuk audio, agar siswa dapat menangkap materi secara audio dan visual.⁷³

Berikut ini merupakan table display mengenai prinsip teori kognitif multimedia Richard Mayer berbasis TI Multimedia yang diterapkan dalam pembelajaran PAI.

⁷² Wawancara dengan Yusri Nur Qonitin, guru PAI kelas VIII pada 30 Oktober 2024.

⁷³ Observasi di SMP Negeri 2 Purwokerto, pada 28 Oktober 2024.

**TABEL PENERAPAN PRINSIP TEORI KOGNITIF MULTIMEDIA PAI
BERBASIS TI MULTIMEDIA**

Prinsip Teori Kognitif Multimedia (Mayer)	Rumpun PAI	Materi Ajar	Kelas	Jenis Teknologi Informasi dan Multimedia
Prinsip Coherence	Akidah Akhlak	Jujur dan Amanah	VIII	Poster mengenai materi dan Video mengenai Amanah
Prinsip Contiguity	Fiqih	Penyembelihan Hewan Qurban	IX	PowerPoint dan Video yang menampilkan narasi dan audio secara bersama
Prinsip Redundancy	Akidah Akhlak	Ghibah	VIII	PowerPoint dan Video pendek mengenai perilaku ghibah tanpa menambahkan teks di layer
Prinsip Modality	Fiqih	Haji	IX	Video dan narasi yang diputar secara bersamaan

Dari table display diatas dapat dipahami bahwa teori multimedia Richard Mayer secara tidak langsung sudah diterapkan di SMP Negeri 2 Purwokerto. Table display menunjukkan bahwa penggunaan TI selaras dengan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Richard Mayer.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip dari teori kognitif multimedia Richard Mayer dalam pembelajaran PAI menggunakan teknologi informasi dapat

menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. hal tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman mengenai materi PAI saja tetapi juga membantu siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini dapat berdampak pada hasil belajar mereka. Peningkatan hasil belajar di SMP Negeri 2 Purwokerto juga dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penggunaan TI memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar, TI mendukung penggunaan metode yang lebih menarik dan interaktif, penggunaan TI juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar dengan membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

3) Dampak penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto

Dampak penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI cenderung positif. Karena mereka merasa penggunaan teknologi informasi ini membantu mereka dalam memahami materi, pembelajaran jadi lebih menarik, tidak merasa bosan dan lebih terkonsep. Penggunaan teknologi informasi ini memudahkan siswa untuk mengakses Al-Qur'an, Asmaul Husna dan materi pembelajaran lainnya melalui aplikasi online.



Gambar 5. Pembiasaan Membaca Al Qur'an

Sebelum memulai pembelajaran, biasanya siswa diperintahkan untuk membaca Al Qur'an terlebih dahulu. Jika ada siswa yang tidak membawa

mushaf Al Qu'an biasanya mengakses dari handphone. Jenis teknologi informasi yang digunakan untuk penunjang kegiatan belajar PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto cukup bervariasi. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Alexa Arrayan Sungkar.

“Biasanya guru kami menggunakan Google Drive, Quizizz, projek presentasi menggunakan canva dan pemutaran video dari YouTube.”⁷⁴

Menurut Nur Hamdiyah, selaku guru PAI kelas VII beliau berpendapat bahwa jenis teknologi informasi yang digunakan untuk pembelajaran yaitu Handphone, Smart TV, Internet dan YouTube.

“Biasanya menggunakan Handphone terus pakai Smart TV google, kita biasanya mencari informasi tentang praktik sholat, sujud tilawah, sujud syukur, sujud sahwi, terus kadang-kadang pakai internet, pakai YouTube.”⁷⁵

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, pembelajaran PAI menggunakan teknologi informasi di SMP Negeri 2 Purwokerto sudah berjalan dengan baik, karena dengan fasilitas pembelajaran yang sudah cukup memadai untuk beberapa kelas.⁷⁶ Seperti di kelas VII sudah dipasang smart TV dan juga Wifi sebagai penunjang dalam pembelajaran. Selain itu anak-anak lebih tertarik, antusias dan semangat jika pembelajaran menggunakan teknologi informasi. Selain itu, siswa mengatakan bahwa pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto yang menggunakan teknologi informasi membuat mereka lebih tertarik untuk belajar.

“belajarnya jadi lebih mudah dipahami kak, lebih asik aja, karena setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam kalau hanya menggunakan metode ceramah saja itu susah untuk paham dan bikin ngantuk. Jadi kalau pakai teknologi itu lebih mudah dipahami.”⁷⁷

⁷⁴ Wawancara dengan Alexa Arrayan Sungkar, siswa kelas VIII pada 05 November 2024.

⁷⁵ Wawancara dengan Nur Hamdiyah, guru PAI kelas VII pada 30 Oktober 2024.

⁷⁶ Observasi di SMP Negeri 2 Purwokerto, pada 28 Oktober 2024.

⁷⁷ Wawancara dengan Abiyan Yudhistira, siswa kelas VII pada 28 Oktober 2024.

Penggunaan teknologi informasi membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, seperti pemutaran video yang memantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Penggunaan teknologi berbasis audio dan visual juga meningkatkan pemahaman siswa misalnya melalui PowerPoint atau aplikasi multimedia lainnya.

“iya, penggunaan teknologi membantu dalam memahami materik, apalagi materi sejarah islam.”⁷⁸

Dengan penggunaan teknologi informasi memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber informasi. Seperti video, gambar, artikel dan lain-lain. Hal tersebut memungkinkan siswa untuk mengeksplor materi. Penggunaan teknologi juga membantu pemahaman siswa. Dengan melihat dan mendengar informasi, siswa dapat mengingat materi dengan lebih baik dibandingkan menggunakan metode pembelajaran tradisional.

Pembelajaran PAI menggunakan teknologi juga berdampak pada pemahaman siswa. Siswa jadi lebih mudah dalam memahami materi-materi PAI yang abstrak.

“dampaknya sangat besar ya, contohnya pada saat mereka melihat secara langsung contoh ghibah pada kehidupan sehari-hari. Ternyata dampaknya sangat besar, ghibah itu dosanya seperti memakan bangkai saudaranya sendiri. Mereka jadi lebih tau, ternyata dosa ghibah itu besar. Jadi dengan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI mereka lebih cepat paham, karena mereka melihat film pendek jadi ada alur ceritanya, jadi mereka lebih memperhatikan dari pada saya menjelaskan secara langsung yang membuat mereka menjadi bosan. Dengan menggunakan teknologi pembelajaran jadi lebih bervariasi”⁷⁹

Dengan penggunaan teknologi infromasi dalam pembelajaran PAI, siswa jadi lebih mudah memahamai materi. Penggunaan teknologi

⁷⁸ Wawancara dengan Efan Daffa, siswa kelas IX pada 29 Oktober 2024.

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Yusri Nur Qonitin, guru PAI kelas VIII pada 30 Oktober 2024.

informasi terbukti dapat membuat siswa jadi lebih antusias, karena jika pelajaran PAI hanya mengandalkan metode ceramah saja, siswa akan merasakan kebosanan. Proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menarik dengan penggunaan berbagai alat dan platform digital. Menurut Alexa Arrayan Sungkar, teknologi informasi dalam pembelajaran PAI sangat efektif dalam membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

“pasti membantu banget, karena kalau sekedar dari guru yang menjelaskan mungkin ada siswa yang tidak paham. Cara belajar siswa juga berbeda-beda, ada yang paham dari gambar ada juga yang paham dari penjelasan guru. Makannya kalau misalkan guru cuma menjelaskan saja tanpa memberikan gambar pasti siswa kurang paham. Makannya kita harus pakai teknologi yang benar kaya YouTube atau pakai gambar yang membuat siswa lebih paham dalam memahami materi.”⁸⁰

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pembelajaran PAI sangat mendukung siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan menggunakan berbagai alat dan platform digital, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Teknologi informasi memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik melalui penggunaan multimedia seperti video, presentasi interaktif, dan animasi. Hal ini dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit jika dijelaskan dengan kata-kata.

Dengan penggunaan teknologi informasi ini juga memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar. Teknologi informasi memudahkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar, yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan akurat. Sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Alexa Arrayan Sungkar.

“kalau pakai teknologi itu mungkin dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar, tapi tidak untuk semua siswa, karena cara belajar siswa itu berbeda-beda. Misalnya ada yang kurang paham ketika guru hanya menjelaskan materi dan tidak pakai

⁸⁰ Wawancara dengan Alexa Arrayan Sungkar, siswa kelas VIII pada 05 November 2024.

gambar, ya mungkin hasil belajarnya tidak meningkat. Tapi untuk siswa yang netral kaya guru pakai metode penjelasan, pakai gambar ataupun praktik ya pasti hasil belajarnya akan meningkat”.⁸¹

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Bahwa penggunaan TI dalam mata pelajaran PAI mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa. Berikut ini akan disajikan tabel display mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan TI dalam pembelajaran PAI.

TABEL RAGAM DAMPAK PENGGUNAAN TI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI

Ragam Persepsi Siswa	Rumpun PAI	Materi Ajar	Kelas	Jenis Kelamin	Jenis TI	Jenis Multimedia
Memudahkan mencari materi	Akidah Akhlak	Asmaul Husnah	7	Laki-laki	Smartphone	Web blog
Menarik	Akidah Akhlak	Jujur dan Amanah	8	Perempuan	LCD Proyektor	PowerPoint
Meningkatkan pemahaman siswa	SKI	Abasiyah	9	Laki-laki	LCD Proyektor	PowerPoint dan Video Interaktif

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persepsi siswa mengenai penggunaan TI sangat beragam. Penggunaan TI dinilai sangat positif untuk digunakan dalam pembelajar PAI yang menurut beberapa orang sangat sulit untuk dipahami jika hanya menggunakan metode ceramah saja. Penggunaan TI ini sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang abstrak. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa siswa diperoleh data bahwa penggunaan TI dapat membantu

⁸¹ Wawancara dengan Alexa Arrayan Sungkar, siswa kelas VIII pada 05 November 2024

mecari materi, meningkatkan pemahaman dan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan teknologi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI sangat positif, karena penggunaan teknologi tersebut membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Karena jika guru hanya mengandalkan metode ceramah itu akan membuat siswa merasakan kejenuhan ketika pelaksanaan proses pembelajaran.

B. Pembahasan

1) Penggunaan Teknologi Informasi berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penggunaan teknologi informasi di SMP Negeri 2 Purwokerto sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, praktis dan terstruktur. Teknologi informasi di SMP Negeri 2 Purwokerto dalam pembelajaran merujuk pada penggunaan berbagai alat, perangkat lunak, media, dan sumber untuk meningkatkan, memfasilitasi dan mendukung proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kualitas pembelajaran.⁸²

Dalam pembelajaran PAI yang terkesan monoton jika hanya menggunakan metode ceramah saja itu tidak akan efektif. Penggunaan metode ceramah yang monoton dapat menyebabkan siswa mengalami kejenuhan yang ditandai dengan perilaku mengobrol, mengantuk atau bahkan tidur di dalam kelas.⁸³ Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran terbukti efektif dan memberikan banyak manfaat. Manfaatnya yaitu :

- Membantu guru maupun siswa dalam melaksanakan proses kegiatan

⁸² Ni Made, Fanny Dianis Sviri, and Kadek Dwi Arlinayanti, "Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Global," *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4 (2024): 50–63, <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta>.

⁸³ Fatniation Adawiyah, "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Paris Langkis* 2, no. 1 (2021): 68–82, <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>.

pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lebih efisien dan aktif.

- Penggunaan PowerPoint untuk presentasi menghasilkan materi yang mudah dipahami sehingga diharapkan para siswa dapat lebih mudah dalam menerima materi.
- Teknologi memudahkan dalam mengakses berbagai sumber pembelajaran seperti E-book, jurnal, artikel dan lainnya.
- Dengan adanya teknologi informasi ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan terkesan tidak monoton.
- Diharapkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, materi yang disampaikan dapat lebih mudah dimengerti oleh siswa.
- Teknologi informasi diharapkan dapat memberikan akses keluasan bagi guru dan siswa untuk belajar dimana pun dan kapan pun.⁸⁴

Teknologi informasi adalah alat atau sumber yang bermanfaat yang dapat memudahkan proses belajar dan membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa untuk menerima dan memahami materi. Dengan bantuan teknologi informasi, guru dapat menggunakan lebih banyak waktu dan tenaga untuk mengajar siswa. Penggunaan internet memungkinkan peserta didik untuk mengakses dan memperoleh informasi dengan mudah dari berbagai sumber yang berbeda. Hal tersebut dapat membuat siswa mendapatkan pengetahuan tambahan di luar kelas dan memperluas pengetahuan mereka. Dengan ini teknologi informasi tidak hanya membantu guru dalam membuat materi tetapi juga membantu peserta didik untuk mengakses sumber materi yang lebih luas.⁸⁵

Di era globalisasi saat ini, penggunaan TI semakin berkembang pesat. Hal ini berperan besar dalam kemajuan pembelajaran, terutama dengan

⁸⁴ Unik Hanifah Salsabila et al., "Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 1–17, <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2775>.

⁸⁵ Made, Sviri, and Arlinayanti, "Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Global."

adanya internet yang dapat mempermudah akses. Dengan demikian proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari penggunaan TI. Teknologi Informasi tidak hanya sebagai alat saja melainkan juga sebagai media pembelajaran untuk memudahkan guru dan siswa dalam mencari materi. Dengan penggunaan TI media pembelajaran tidak hanya menggunakan buku saja tetapi dapat divariasikan seperti penggunaan audio, video, animasi dan lainnya yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

Berikut ini merupakan beberapa contoh media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto dalam proses pembelajaran:

a. Media PowerPoint

Microsoft PowerPoint merupakan sebuah program aplikasi yang dirancang khusus untuk membuat slide presentasi. Microsoft PowerPoint dapat digunakan untuk merancang animasi sebagai bahan untuk presentasi. Dengan adanya PowerPoint guru dapat memanfaatkan untuk kepentingan presentasi di kelas. Di SMP Negeri 2 Purwokerto penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran merujuk pada penggunaan aplikasi canva yang digunakan untuk membuat presentasi visual. Dengan menggunakan canva PowerPoint akan terlihat lebih menarik karena canva menyediakan berbagai template dan elemen desain yang siap pakai untuk membantu para pengguna membuat presentasi lebih cepat dan efisien.

b. Video Interaktif

Video interaktif merupakan sebuah konten multimedia yang memungkinkan siswa untuk berperan aktif. Video interaktif merupakan penggabungan antara elemen visual, audio dan animasi. Dengan adanya penggunaan video interaktif ini guru dapat memanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan materi yang abstrak. Penggunaan video interaktif dalam pembelajaran di SMP

Negeri 2 Purwokerto menggunakan aplikasi seperti YouTube. YouTube sangat membantu siswa dalam memahami materi PAI yang abstrak seperti tauhid, Sejarah islam, syariat yang dapat dijelaskan dengan bentuk animasi, film documenter atau wawancara dengan para pakar agama.

c. Poster

Poster merupakan ilustrasi gambar yang dirancang untuk menarik perhatian dan menyampaikn suatu ide pokok. Poster digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk keterlibatan siswa, menjelaskan materi dan memfasilitasi pehaman siswa. Poster biasanya merupakan tugas kelompok atau individu dengan tujuan untuk menarik keterlibatan siswa dalam belajar.⁸⁶ Poster biasanya dibuat menggunakan aplikasi canva.

d. Podcast edukatif

Podcast (*play on demand and broadcast*) bisa diunduh dan didengarkan kapan saja atau penggunaan audio striming dapat memungkinkan peserta didik untuk mendengarkan konten audio secara langsung tanpa dapat menunduhnya terlebih dahulu. Platfrom seperti Spotify dan Joox menawarkan berbagai materi pembelajaran dalam bentuk audio yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Ada beberapa jenis teknologi yang digunakan sebagai alat untuk menunjang pembelajaran di SMP Negeri 2 Purwokerto, yaitu :

a. Smart TV

Smart TV merupakan televisi yang tidak hanya berfungsi untuk menayangkan program televisi biasa, tetapi juga berhubungan dengan internet dan memiliki aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses konten multimedia. Smart TV berfungsi sebagai alat bantu

⁸⁶ Septy Nurfadhillah et al., "Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran IPA Kelas IVb SD Negeri Cikokol 3," *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 313–22, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

visual yang dapat mendukung proses belajar mengajar di kelas.

b. LCD Proyektor

LCD proyektor adalah perangkat optik yang memproyeksikan gambar, video, dan data dari komputer ke layar besar menggunakan teknologi *Liquid Crystal Display* (LCD). Alat ini sering digunakan dalam lingkungan pendidikan untuk menyampaikan materi ajar secara visual kepada siswa, membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.

c. Komputer / Laptop

Komputer adalah mesin yang dirancang untuk memanipulasi informasi dan melakukan berbagai tugas berdasarkan intruksi yang diberikan. Laptop merupakan komputer portabel yang memiliki fungsi serupa tetapi dengan desain yang lebih ringan. Komputer dan laptop dalam konteks pembelajaran merujuk pada perangkat elektronik yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Keduanya berfungsi sebagai alat bantu yang memungkinkan akses ke informasi, interaksi, dan penyajian materi ajar dengan cara yang lebih efektif dan menarik.

d. Smartphone

Smartphone adalah perangkat elektronik genggam yang memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan telepon, mengirim pesan teks, menyimpan data dan mengakses internet. Smartphone dilengkapi dengan sistem operasi dan kemampuan menjalankan aplikasi. Smartphone berfungsi sebagai komputer kecil yang dapat dibawa kemana saja.

e. Internet

International network (internet) adalah jaringan komputer besar yang terdiri dari banyak jaringan kecil yang saling terhubung di seluruh dunia. Guru menggunakan jaringan internet sebagai sumber pembelajaran yang tersedia di sekolah untuk membantu siswa belajar. Teknologi informasi adalah alat atau sumber yang bermanfaat yang

dapat memudahkan proses belajar dan membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa untuk menerima dan memahami materi. Dengan bantuan teknologi informasi, guru dapat menggunakan lebih banyak waktu dan tenaga untuk mengajar siswa. Penggunaan internet memungkinkan peserta didik untuk mengakses dan memperoleh informasi dengan mudah dari berbagai sumber yang berbeda. Hal tersebut dapat membuat siswa mendapatkan pengetahuan tambahan di luar kelas dan memperluas pengetahuan mereka. Dengan ini teknologi informasi tidak hanya membantu guru dalam membuat materi tetapi juga membantu peserta didik untuk mengakses sumber materi yang lebih luas.⁸⁷

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto bisa dilakukan dengan sangat bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan untuk memastikan efektivitas dan relevansi kegiatan belajar. Dengan menggunakan teknologi sesuai dengan materi dapat membantu memvisualisasikan konsep agama yang abstrak, misalnya menggunakan PowerPoint atau pemutaran video, siswa akan lebih mudah memahami materi karena disajikan dengan sesuatu yang menarik dan mudah di pahami.⁸⁸

2) Penggunaan teknologi informasi perspektif teori Richard Mayer dalam Peningkatan hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto

Richard Mayer mengembangkan teori kognitif multimedia yang berfokus pada bagaimana informasi diproses melalui teks, gambar, audio dan video dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Implementasi prinsip-prinsip teori kognitif multimedia dalam peningkatan hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto menggunakan teknologi informasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan teknologi menjadikan

⁸⁷ Made, Sviri, and Arlinayanti, "Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Global."

⁸⁸ Muhtajul Mutaqin, Muhammad Mahpudin, and Nizar Abdullah, "Teknologi Informatika Dalam Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Swasta Nurul Islam Sukakluyu Cianjur," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 669–82.

pembelajaran lebih efektif dan efisien. Terdapat tiga prinsip yang menjadi dasar dari teori kognitif ini yaitu :

a) Saluran Ganda

Manusia memiliki dua saluran yang digunakan untuk memproses informasi yaitu visual dan audio. Hal ini dapat diketahui bahwa penyajian informasi melalui kedua saluran ini dapat meningkatkan pemahaman kepada siswa. Contohnya dalam pembelajaran PAI menggunakan teknologi yaitu pemutaran video mengenai materi Sejarah Islam. Disamping kita menayangkan video tersebut kita juga mendengarkan (audio) informasi yang disampaikan oleh pemutaran video tersebut.

Dalam pembelajaran menggunakan audio dan video ini dikatakan efektif ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa serta siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Karena sesuatu yang dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga lebih dimengerti oleh siswa daripada hanya membaca teks atau mendengarkan saja. Keberhasilan penggunaan audio visual dalam pembelajaran PAI sangat penting, karena materi PAI tidak hanya mencakup pemahaman mengenai ajaran Islam saja tetapi juga melibatkan aspek spiritual, etika dan sosial. Oleh karena itu, guru harus dapat menyampaikan pembelajaran yang efektif dan berkesan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami informasi dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.⁸⁹

b) Kapasitas Terbatas

Dimana setiap saluran itu memiliki kapasitas yang terbatas agar tidak membebani memori siswa. Di dalam penyampaian materi harus dibatasi sesuai dengan porsi mereka, agar tidak terjadi kelebihan informasi. Manusia memiliki dua saluran untuk memproses informasi yaitu saluran audio untuk memproses informasi dalam bentuk gambar,

⁸⁹ Nadlir, Mufilia Nurkhasanah, and A'isyah Sabilla Rochmahtika, "Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 116–24, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947>.

video dan teks dan visual untuk menerima informasi dalam bentuk suara atau narasi. Setiap saluran memiliki kapasitas yang terbatas, maka dari itu bahwa terlalu banyak informasi yang disajikan secara bersamaan dapat menyebabkan overload kognitif. Ketika kapasitas terlalu overload maka pemahaman dan retensi informasi akan terganggu.

Overload kognitif terjadi ketika siswa dihadapkan oleh banyaknya informasi dalam waktu yang bersamaan. Hal tersebut dapat mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi dan penurunan retensi. Untuk mengatasi kapasitas yang terbatas ini, guru dapat menerapkan strategi belajar ini dengan cara menyajikan teks dengan gambar/video untuk memperkaya pengalaman belajar dapat pula dengan menghilangkan informasi yang tidak relevan agar siswa dapat fokus pada materi inti.

c) Pemrosesan Aktif

yaitu bagaimana siswa dapat membangun hubungan antara informasi baru dengan pemahaman yang mereka miliki. Belajar bukan hanya sekedar menerima informasi saja tetapi juga melibatkan aktivitas mental untuk menggabungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

Belajar juga melibatkan aktifitas mental yaitu perhatian (fokus), memori (penyimpanan), analisis (pengelolaan informasi) dan sintesis (menggabungkan informasi baru dengan pengetahuan lama). Untuk membangun hubungan antara informasi baru dengan pemahaman yang dimiliki oleh siswa diperlukan untuk mengulang-ulang informasi untuk dapat memastikan pemahaman mereka.

Dalam pembelajaran PAI, proses pemrosesan aktif dapat diimplementasikan melalui cara berikut.

- Keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok dengan cara tanya jawab serta memberi klarifikasi atau bahkan meminta analisis lebih lanjut mengenai materi yang dibahas. Diskusi kelompok juga termasuk

bertukar informasi yang memungkinkan beberapa anak belum mengetahui informasi tersebut, dengan adanya diskusi kelompok membuat siswa memperoleh informasi yang baru. Contohnya pada saat presentasi materi sholat, para siswa di bagi menjadi beberapa kelompok untuk membuat PowerPoint di aplikasi canva.

- Memberikan proyek berbentuk multimedia dengan cara menjelaskan konsep-konsep agama dengan cara di buat video. Setelah itu video akan di upload di media sosial ataupun YouTube. Hal ini akan memotivasi mereka untuk menjelaskan informasi yang telah mereka dapatkan.

Implementasi teori kognitif Richard Mayer dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto membawa berbagai manfaat yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dalam penjelasan dibawah ini :

- a) Penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI seperti video, audio dan teks dapat membantu siswa dalam memahami materi yang lebih baik. Multimedia dapat menyampaikan informasi secara bersama melalui saluran audio dan visul yang dapat mendukung proses kognitif siswa dalam mengetahui pemahaman baru dengan pemahaman yang sudah mereka miliki.
- b) Pembelajaran menggunakan multimedia cenderung lebih menarik bagi siswa. Dengan penyampaian informasi yang lebih marik seperti video interaktif, PowerPoint, animasi dan sebagainya menjadikan siswa dapat lebih termotivai untuk belajar.
- c) Penggunaan multimedia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi. Ketika melihat, mendengar dan melakukan aktifitas secara bersamaan, mereka cenderung dapat meningat banyak informasi dibandingkan dnegan hanya menggunakan metode pembelajaran yang tradisional.

Terdapat empat prinsip yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI menggunakan teknologi informasi untuk peningkatan hasil belajar yaitu *coherence*, *contiguity*, *redudency* dan *modality*.

- *Coherence* yaitu dengan cara menghindari informasi yang tidak relevan agar siswa dapat fokus pada materi. Jika dalam penyampaian materi terlalu berlebihan, siswa akan mengalami overload kognitif. Dengan cara menghindari informasi yang tidak relevan dengan materi dapat membuat siswa tidak kesulitan dalam menyerap informasi.
- *Contiguity* yaitu menyelaraskan teks dengan gambar atau video yang relevan. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengaitkan informasi yang didapatkan dengan visualisasi yang ditayangkan.
- *Redudency* yaitu ketika informasi disajikan dalam bentuk visual, audio dan teks tertulis di layar pada saat yang bersamaan dapat membebani kapasitas pemrosesan kognitif siswa. Hal ini dikarenakan siswa harus memproses informasi dari tiga sumber (audio, visual dan teks tertulis di layar) sekaligus, yang dapat menyebabkan overload kognitif. Dengan itu dalam penyampaian materi kepada siswa harus menghindari informasi yang berlebihan, agar siswa dapat lebih fokus dengan materi yang dijelaskan. Penyampaian materi yang tidak berlebihan ini juga membantu siswa lebih baik dalam mengingat materi. Dengan memfokuskan siswa pada sumber informasi misalnya audio dan video mendorong agar siswa dapat berfikir kritis tentang hubungan antara apa yang dilihat dan didengar, hal ini dapat meningkatkan mereka dalam proses belajar.
- *Modality* yaitu siswa lebih memahami materi ketika dilakukan kombinasi antara audio dan video daripada dengan kata-kata tertulis dan gambar. Prinsip ini memanfaatkan dua saluran kognitif yaitu visual dan audio. Sehingga siswa dapat membangun hubungan antara informasi verbal dan visual secara efektif. Dengan menggunakan narasi (audio) untuk menjelaskan gambar, siswa didorong untuk berfikir kritis tentang hubungan yang mereka lihat dan mereka dengar.

Dengan mengimplementasikan prinsip multimedia Richard Mayer untuk peningkatan hasil belajar PAI dapat diambil manfaatnya yaitu dalam prinsip multimedia ini menekankan pada penggunaan kombinasi teks, suara dan gambar untuk menjelaskan materi yang abstrak. Contohnya penggunaan video mengenai haji dapat membantu siswa memahami materi ajaran agama dengan lebih baik daripada hanya dijelaskan dengan metode ceramah. Setiap siswa pastinya memiliki cara belajar yang berbeda-beda, dengan menggunakan multimedia dapat menyajikan berbagai jenis materi yang sesuai dengan cara belajar siswa, baik itu auditori, visual maupun kinestetik. Hal ini membantu siswa agar belajar dengan cara yang efektif dan dapat membuat hasil belajar menjadi meningkat.

3) Dampak penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto

Dampak penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto cukup bervariasi. Banyak siswa yang beranggapan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Pembelajaran jadi lebih menarik dan tidak merasa bosan. Pembelajaran menggunakan TI juga berjalan dengan lancar dikarenakan dengan fasilitas pembelajaran yang sudah cukup baik. Seperti adanya smart TV, LCD Proyektor, Komputer/Laptop, Smartphone. Selain itu juga media yang digunakan pada saat pembelajaran juga membantu siswa dalam memahami materi seperti penggunaan PowerPoint, Video Interaktif dan poster yang dapat menarik ketertarikan siswa dalam pembelajaran.

Dampak penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa, seperti :

- a. Meningkatkan minat belajar siswa, dengan penggunaan teknologi sebagai alat dan sumber dalam belajar siswa jadi tambah bersemangat

dan antusias ketika pembelajaran PAI.⁹⁰

- b. Memperlancar proses pembelajaran, dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, karena biasanya dalam pembelajaran PAI banyak sekali materi yang sulit untuk dimengerti maka dengan menggunakan teknologi ini pembelajaran jadi lebih variatif.
- c. Membantu memahami materi, dengan menggunakan teknologi informasi siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru seperti dengan menggunakan audio dan visual.⁹¹
- d. Memudahkan untuk berkomunikasi, teknologi memudahkan berkomunikasi antara guru dan siswa. Contohnya dengan memanfaatkan internet untuk berkomunikasi jarak jauh.
- e. Memfasilitasi evaluasi, dengan menggunakan teknologi proses evaluasi bisa dilakukan secara online dengan menggunakan Google form atau Quizziz.

Selain dampak positif, pasti ada juga dampak negatif penggunaan teknologi dalam pembelajan PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto, yaitu :

- a. Penggunaan teknologi dalam jangka waktu yang lama dapat berakibat negatif bagi kesehatan, terutama pada mata dan punggung. Mata akan menjadi lelah dan punggung akan merasakan ketegangan otot.
- b. Kelebihan informasi akan menyulitkan siswa dalam menyaring informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan membedakan informasi yang relevan dan akurat dari sumber yang kurang terpercaya atau tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁹²

⁹⁰ Juwita Hanum, Azura Afiyah Arief Silalahi, and Gilang Mahardika, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Siswa," 2023, <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>.

⁹¹ Oga Sugianto, Lailatul Munawaroh, Indah Supriani, Heri Nur Cahyono, "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

⁹² I Komang Adil Subagio and Asnah Marlina N. Limbong, "Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan," *Journal of Learning and Technology* 2, no. 1 (2023): 43–52, <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5844>.

- c. Penggunaan aplikasi evaluasi online seperti Quizziz dan Google form dapat menyebabkan kecurangan. Siswa akan membuka Google untuk mencari jawaban dari soal yang ditanyakan.

Pembelajaran PAI sebenarnya tidak terlalu sulit, namun pemahaman siswa terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru sering kali terhalang oleh penggunaan bahasa yang kurang familiar, sehingga siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan. Jika guru hanya mengandalkan metode ceramah, pembelajaran tidak akan efektif karena siswa merasa tidak terlibat dalam proses belajar. Hal ini dapat mengurangi minat siswa terhadap pembelajaran PAI, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Di sisi lain, pembelajaran PAI sangat penting sebagai dasar pedoman hidup sehari-hari dan untuk membentuk akhlak yang baik.⁹³

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI ini berdampak pada hasil belajar siswa. Gaya belajar siswa, apakah itu visual, auditori, atau kinestetik, memengaruhi hasil belajar mereka. Gaya belajar siswa bisa dilihat dari hasil diagnosis non akademik yang dilakukan oleh pihak guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMP Negeri 2 Purwokerto yang mana diperoleh hasil bahwa 40% siswa memiliki gaya belajar kinestetik, 45% memiliki gaya belajar visual dan 15% memiliki gaya belajar auditori.⁹⁴ Jika dilihat dari hasil diagnosis bahwasannya kebanyakan siswa di SMP Negeri 2 Purwokerto memiliki gaya belajar visual. Penggunaan visual seperti gambar dan video dapat membantu siswa memahami materi yang abstrak. Visualisasi dari materi membuat informasi yang diberikan lebih mudah dipahami dan diingat, sehingga para siswa dapat mengaitkan pelajaran dengan pengalaman yang terjadi pada

⁹³ Maulidia Ilham and Febriarsita Eka, "Analisis Kesulitan Pembelajaran Pai Dan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMAN 3 Sidoarjo," *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 21430–37, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5568>.

⁹⁴ Kemendikbudristek BSKAP, "Kurikulum Satuan Pendidikan," *Pendidikan*, no. 20 (2024).

mereka dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁵

Dengan menggunakan cara belajar visual dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat belajar mereka. Dengan penggunaan gambar dan video siswa cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan tidak merasakan kebosanan. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda, tetapi dengan penggunaan media visual ini dapat memenuhi berbagai cara belajar mulai dari visual, audio dan kinestetik sehingga semua siswa dapat memahami materi sesuai dengan cara yang tepat bagi mereka.⁹⁶

Pemanfaatan TI dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar. W.S. Winkel menjelaskan dua faktor utama yang memengaruhi hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor intelektual meliputi tingkat kecerdasan, kemampuan untuk belajar, serta cara-cara belajar yang digunakan.
- 2) Faktor nonintelektual mencakup motivasi belajar, sikap, perasaan dan kondisi psikologis individu.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor yang mengatur proses pembelajaran serta pengelompokan siswa.
- 2) Faktor sosial di sekolah yang meliputi system Pendidikan, status sosial siswa dan interaksi antar guru dan siswa.
- 3) Faktor situasi yang berkaitan dengan kondisi politik, ekonomi, waktu, tempat dan cuaca.⁹⁷

⁹⁵ Enjel, "Peran Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS MI/SD," *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 01 (2023): 26–37, <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i01.1560>.

⁹⁶ Ersya Mayoli and M Isnando Tamrin, "Efektivitas Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pai Di Sdn 27 Ladang Hutan," *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 1 (2024): 100–105.

⁹⁷ Ahmad Yani Ar et al., "Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 5 Simpang Kabupaten Ogan" 02, no. 04 (2023): 314–23.

Selain itu, penting untuk memahami berbagai komponen yang mempengaruhi kegiatan belajar para siswa agar pemanfaatan dapat digunakan secara optimal. Komponen-komponen ini termasuk :

- Perkembangan teknologi yang memiliki dampak besar terhadap cara belajar siswa. Teknologi dapat mengakses sumber belajar yang luas dan beragam. Perkembangan teknologi ini juga dapat meningkatkan keterlibatan dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif.
- Nilai-nilai budaya setempat juga mempengaruhi dalam membentuk karakteristik dan cara belajar siswa. Misalnya gotong royong, musyawarah dan saling menghormati, hal tersebut didapat siswa melalui nilai-nilai budaya setempat sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis saja melainkan dengan nilai-nilai moral yang penting di dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁸
- Keadaan pemakai (siswa) merupakan faktor penting dalam mempengaruhi kegiatan belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajar dan motivasi yang berbeda-beda. Oleh karena itu bagi guru penting untuk mengetahui karakteristik individu siswa agar dapat menyesuaikan metode mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa.⁹⁹

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, siswa belajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada, namun proses pembelajaran mereka dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemampuan, gaya belajar, motivasi, sikap, perasaan, dan keadaan psikologis. Belajar akan menjadi lebih efektif bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi, yang bisa berasal dari dorongan internal atau dukungan yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat sekitar.

Selain itu, kondisi psikologis yang sehat dan metode belajar yang bervariasi pada setiap anak juga berpengaruh terhadap proses

⁹⁸ Margaretha Lidya Sumarni et al., "Integrasi Nilai Budaya Lokal Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 2993–98, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1330>.

⁹⁹ Mutria Farhaeni and Sri Martini, "Pentingnya Pendidikan Nilai-Nilai Budaya Dalam Mempertahankan Warisan Budaya Lokal Di Indonesia," *JURNAL ILMU SOSIAL Dan ILMU POLITIK* 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.30742/juispol.v3i2.3483>.

pembelajaran. Lingkungan sekolah memiliki peranan yang signifikan dalam kesuksesan belajar siswa, begitu pula dengan interaksi antara guru dan siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, dan di lingkungan sekolah, guru berfungsi sebagai pendukung utama dalam mencapai tujuan pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto. Peneliti merumuskan beberapa kesimpulan berikut :

Penggunaan Teknologi Informasi Berbasis Multimedia dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto adalah bahwa penerapan teknologi memberikan banyak keuntungan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan alat dan media seperti PowerPoint, video interaktif, Smart TV, LCD Proyektor, dan internet, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Teknologi membantu mengatasi kebosanan siswa yang sering timbul akibat metode ceramah tradisional, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar. Penggunaan teknologi juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi PAI yang terkadang abstrak dan sulit dipahami hanya dengan ceramah, seperti materi akidah, fiqih, dan lainnya. Teknologi seperti Smart TV dan aplikasi interaktif memungkinkan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah menyerap informasi. Diharapkan, dengan terus menggunakan dan mengembangkan teknologi dalam pembelajaran, kualitas pendidikan akan semakin meningkat, dan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga keterampilan dalam menggunakan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.

Penerapan prinsip-prinsip teori kognitif multimedia Richard Mayer dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan teknologi informasi yang menggabungkan media visual, audio, dan teks dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, terutama

untuk materi yang abstrak. Prinsip-prinsip seperti *Coherence*, *Contiguity*, *Redundancy*, dan *Modality* mendukung pemahaman siswa dengan cara yang lebih terstruktur dan relevan. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang berdampak positif pada peningkatan hasil belajar mereka.

Dampak penggunaan teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto sangat positif. Teknologi informasi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan berbagai alat digital, seperti handphone, smart TV, YouTube, dan aplikasi lainnya, memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran dengan lebih efektif. Selain itu, teknologi juga membantu siswa untuk memahami materi yang lebih abstrak, seperti konsep agama, dengan cara yang lebih visual dan audio. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi informasi meningkatkan antusiasme siswa dan mendukung pemahaman mereka, yang berdampak positif terhadap hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto, peneliti menyarankan beberapa langkah yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas dan standar penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Bagi guru Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk lebih menguasai perkembangan teknologi informasi, terutama yang relevan dengan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

2. Peserta Didik

Bagi peserta didik, saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu diharapkan peserta didik dapat menggunakan teknologi

informasi sesuai dengan fungsi dan kebutuhan. Jika terdapat kendala saat penggunaan teknologi informasi untuk menyampaikan kepada guru mata pelajaran maupun kepada pihak sekolah.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan kajian yang lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Selain itu, diharapkan penelitian berikutnya menggunakan lebih banyak sumber guna mendapatkan data dan informasi yang lebih komprehensif dan luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang menyebabkan kebingungan dan kurangnya hasil yang optimal. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti tidak memiliki banyak literatur atau referensi yang cukup tentang penelitian sebelumnya, yang membuat penelitian ini memiliki banyak kekurangan dalam hasil dan analisisnya.
2. Peneliti tidak memiliki banyak persiapan dalam mempersiapkan penelitian dan penelitian ini terbatas maka perlu diuji kembali di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Fatniaton. "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Paris Langkis* 2, no. 1 (2021): 68–82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>.
- Agustian, Niar, and Unik Hanifah Salsabila. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Islamika* 3, no. 1 (2021): 123–33. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>.
- Andryannisa, Mahesya Az-zahra, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 11716–30.
- Ar, Ahmad Yani, Untung Sunaryo, Islam An, and Nur Lampung. "Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 5 Simpang Kabupaten Ogan" 02, no. 04 (2023): 314–23.
- Asdlori, Asdlori, and Muhamad Slamet Yahya. "Konsep Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Melalui Pendekatan Humanistik." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1877–86. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1646>.
- Azwar S. "Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran," no. November (2011): 51–63.
- Bonsapia, Angelia Minati, Roeth A O Najoan, and Brianne E J Komedian. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres 19 Ibeanari Distrik Kebar Kabupaten Tambrauw." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 19 (2023): 82–87. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8378912>.
- Budiyono, Ahmad. "Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Agama Islam Di Era Industri 4.0." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2019): 64–74. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3382449>.
- Dj Wares, Fitra Reza, Ismail Djakaria, Kartin Usman, and Nursiya Bitto. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bola Kelas IX Di SMP Negeri 2 Gorontalo." *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2021): 211–25. <https://doi.org/10.31537/laplace.v4i2.555>.
- Djabba, Rasmi, and Nur Ilmi. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Publikasi Pendidikan* 12, no. 3 (2022): 264. <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i3.35491>.
- Ekowati, Endang, and Imam Syafi. "Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" 02, no. 03 (2023): 144–52. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.

- Enjel. "Peran Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS MI/SD." *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 01 (2023): 26–37. <https://doi.org/10.47498/ihtirafiah.v3i01.1560>.
- Farhaeni, Mutria, and Sri Martini. "Pentingnya Pendidikan Nilai-Nilai Budaya Dalam Mempertahankan Warisan Budaya Lokal Di Indonesia." *JURNAL ILMU SOSIAL Dan ILMU POLITIK* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.30742/juispol.v3i2.3483>.
- Ginting, Daniel, "Teori dan Praktik Pembelajaran Berbasis Multimedia", Malang, Media Nusa Creative, 2021, hal 41.
- Gusteti, M U, and S N Martin. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Prezi Pada Mata Kuliah Assessment Di SD." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan ...* 2, no. 2 (2020). <https://ojs.adzkie.ac.id/index.php/pdk/article/view/36>.
- Hanum, Juwita, Azura Afiyah Arief Silalahi, and Gilang Mahardika. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Siswa," 2023. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>.
- Ilham, Maulidia, and Febriarsita Eka. "Analisis Kesulitan Pembelajaran Pai Dan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SMAN 3 Sidoarjo." *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 21430–37. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5568>.
- Inayah. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SD Negeri 2 Kedungurung Gumelar Banyumas," 2023.
- Kasman. "Pengembangan Teknologi Multimedia Pembelajaran." *Jurnal Pendaia* 2, no. 2 (2020): 137–48. <https://uit.e-journal.id/JPAIs/article/download/938/727/>.
- Kemendikbudristek BSKAP. "Kurikulum Satuan Pendidikan." *Pendidikan*, no. 20 (2024).
- Kusumawati, Kiki. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan." *Jurnal Limits* 5, no. 1 (2023): 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>.
- Latip, Abdul. 2018. *Teori Kognitif Multimedia Pembelajaran* (Mayer dan Moreno, 2003). <https://www.kompasiana.com/altip/5a90a080cbe5237978751a92/teori-kognitif-multimedia-pembelajaran-mayer-dan-moreno-2003>. Diakses 29 Desember 2024.
- Leni, Marlina, and Sholehun. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong." *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 66–74.

- <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>.
- Made, Ni, Fanny Dianis Sviri, and Kadek Dwi Arlinayanti. "Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Global." *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4 (2024): 50–63. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta>.
- Maydianto, and Muhammad Rasid Ridho. "Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop." *Jurnal Comasie* 02 (2021): 50–59.
- Mayoli, Ersas, and M Isnando Tamrin. "Efektivitas Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pai Di Sdn 27 Ladang Hutan." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 1 (2024): 100–105.
- Mutaqin, Muhtajul, Muhammad Mahpudin, and Nizar Abdullah. "Teknologi Informatika Dalam Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Swasta Nurul Islam Sukakluyu Cianjur." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2024): 669–82.
- Nadlir, Mufilia Nurkhasanah, and A'isyah Sabilla Rochmahtika. "Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 116–24. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947>.
- Noviarini, Ni Putu, Ni Ketut Suarni, and I Gede Margunayasa. "Dampak Teknologi Sebagai Dasar Pengembangan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Siswa Ditinjau Dari Teori Belajar Humanistik." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2024): 425–31. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.865>.
- Nurdewi, Nurdewi. "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.
- Nurfadhillah, Septy, Dara Pertiwi, Dewi Isnania Pratiwi, Erika Puspita Dewi, Mutia Saidah, and Siti Nurhaliza. "Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Ivb Sd Negeri Cikokol 3." *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 313–22. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Oga Sugianto, Lailatul Munawaroh, Indah Supriani, Heri Nur Cahyono, Nyairoh. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)* 2, no. 02 (2022): 138–47. <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>.
- Putra, Andika, Helen Tobing, Ossy Rahajeng, and Risni Yuhan. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Kehidupan Masyarakat Dalam Perspektif Sosial Budaya." *The Indonesian Journal of Social Studies* 7, no. 2 (2024): 100–103. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/article/view/8508/4156>.
- Ragil Aria Irawan, Henry Aditia Rigianti. "Pengaruh Model Pembelajaran Make A

- Match Berbasis Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD” 09 (2023): 1–11.
- Rianto, Bayu, and Welly Dozan. *Dasar-Dasar Pengantar Teknologi Informasi. CV. Multimedia Edukasi*, 2020. www.multidukasi.co.id.
- Riinawati, Riinawati. “Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2305–12. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.886>.
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. “Penelitian Kualitatif.” *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, 2022.
- Salsabila, Unik Hanifah, Prima Laillatul Ramadhan, Naufal Hidayatullah, and Syifa Nur Anggraini. “Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam.” *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 1–17. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2775>.
- Santoso, Agung Budi, and Nur Fadli Utomo. “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Tata Cara Berwudhu Untuk Mahasiswa Program Studi Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Manado.” *Journal IAIN Manado*, 2020, 1–11. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jpai/article/download/1178/840>.
- Sari, Septia, and Neviyarni Suhaili. “Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran.” *Ensiklopedia of Journal* 2, no. 5 (2020): 140–46. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.
- Seminar, Prosiding, Nasional Hdpgsdi, and Wilayah Iv. “HASIL BELAJAR KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR MELALUI PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR BAGI MAHASISWA PGSD Elsinora Mahananingtyas,” 2017, 192–200.
- Subagio, I Komang Adil, and Asnah Marlina N. Limbong. “Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan.” *Journal of Learning and Technology* 2, no. 1 (2023): 43–52. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5844>.
- Sulastrri, Sri. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengenal Malaikat Dan Tugas-Tugasnya Melalui Metode Make a Match Di Sd Negeri Sendang 01 Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Janacitta* 3, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.35473/jnctt.v3i2.742>.
- Sulistiawati, Esti, and Jaenal Abidin. “Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD.” *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 11, no. 1 (2024): 31–42. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.1.2024.31-42>.

- Sumarni, Margaretha Lidya, Siprianus Jewarut, Silvester Silvester, Felisitas Viktoria Melati, and Kusnanto Kusnanto. "Integrasi Nilai Budaya Lokal Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 2993–98. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1330>.
- Sunardi, Rudi. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2019/2020 Pada Materi Hukum Termodinamika Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Di SMAN 14 Tebo." *Jurnal Literasiologi* 5, no. 2 (2021): 6. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i2.218>.
- Suyuti, Suyuti, Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum, M. Abdun Jamil, Muhammad Latif Nawawi, Donny Aditia, and Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani. "Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>.
- syaefruddin. "Konsep Teknologi Pendidikan Pada Penerapan Pembelajaran Agama Islam." *Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 2 (2023): 135–51.
- Syahrani. "Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode." *Jurnal Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode* 1, no. 1 (2023): 53–61.
- Syam, Arista Amelia, Abdul Hakim, and Fattaufi. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 2 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar." *Profesi Kependidikan* 7, no. 6 (2020): 1–9. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/24074>.
- Tanjung, Ellisa Fitri, Hani Zahra, and Br B Manalu. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VIIA Di SMP Negeri 1 Sawit Seberang." *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 3 (2023): 246–57. <https://doi.org/10.56114/edu.v2i3.11174>.
- Terj" Digital Learning Institute. "12 Prinsip Pembelajaran Multimedia Mayer". Diakses pada tanggal 23 Oktober 2024. <https://www.digitallearninginstitute.com/blog/mayers-principles-multimedia-learning>.
- Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Zahrah, N, K Nurdin, and M Z Al Hamdany. "Validitas Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas IV Di SDN 332 Padang Durian." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 337–48.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara Untuk Guru

1. Bagaimana Anda menerapkan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI? Media apa saja yang biasanya Anda gunakan (misalnya, video, presentasi interaktif)?
2. Apa alasan Anda menggunakan teknologi berbasis multimedia dalam pembelajaran PAI?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan teknologi tersebut dalam pembelajaran?
4. Bagaimana Anda mengatur agar informasi yang disajikan melalui multimedia tidak berlebihan dan sesuai dengan kapasitas siswa?
5. Menurut Anda, bagaimana dampak penggunaan teknologi berbasis multimedia terhadap pemahaman siswa terhadap materi PAI?
6. Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia dalam pembelajaran? Jika iya, bagaimana bentuk perubahannya?
7. Apakah Anda merasa penggunaan multimedia membantu dalam menyampaikan materi abstrak dalam PAI (seperti akhlak, keimanan, atau sejarah Islam) ?
8. Apakah Anda menghadapi kendala dalam menerapkan teknologi multimedia dalam pembelajaran? Jika ada, apa saja kendalanya?
9. Bagaimana Anda mengatasi kendala-kendala tersebut?

B. Pedoman Wawancara untuk Siswa

1. Apakah Anda sering menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI?
2. Apa saja jenis teknologi atau media yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI?
3. Menurut Anda, apakah penggunaan teknologi tersebut membantu Anda lebih memahami materi?

4. Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi PAI ketika disajikan dalam bentuk multimedia dibandingkan hanya dengan teks atau penjelasan lisan? Bisakah Anda menjelaskan contohnya?
5. Apakah Anda merasa bingung atau kelebihan informasi ketika terlalu banyak materi multimedia disajikan sekaligus? Bagaimana Anda mengatasinya?
6. Apakah penggunaan teknologi berbasis multimedia dalam PAI berdampak pada nilai atau hasil belajar Anda? Jika iya, bagaimana perubahannya?



Lampiran 2. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi untuk Penelitian“ Penggunaan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto (Perspektif Teori Kognitif Multimedia Richard Mayer)”

1. Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor bagaimana penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto. Dengan menggunakan teori multimedia oleh Richard Mayer sebagai landasan teoritis dengan focus pada penggunaan yang relevan dan prinsip-prinsip pembelajaran multimedia.

2. Aspek yang Diamati

- a. Meninjau langsung Lokasi penelitian dan kondisi lingkungan sekolah.
- b. Melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.
- c. Mengamati penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI.
- d. Mengamati respon siswa pada saat pembelajaran PAI menggunakan teknologi informasi.
- e. Mengamati dokumen pembelajaran PAI.

3. Metode Observasi

a. Teknik observasi

- f. Observasi Partisipan: peneliti berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi.
- g. Observasi Non-partisipan: peneliti mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan untuk mendapatkan data yang objektif.

b. Instrument Observasi

- 1) Catatan Observasi: Menggunakan lembar catatan untuk mendokumentasikan perilaku, interaksi dan respon siswa selama kegiatan pembelajaran
- 2) Audio Rekaman: Merekam kegiatan untuk analisis mendalam mengenai interaksi yang terjadi.

c. Jadwal Observasi

Menetapkan waktu dan jadwal untuk melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI.



Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi

- A. Riwayat kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Teknologi Informasi.
1. Data Observasi: catatan observasi tentang perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran, termasuk interaksi dengan guru dan respon terhadap pembelajaran menggunakan TI.
 2. Wawancara dengan Guru: Transkrip wawancara dengan guru untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan hasil belajar siswa.
 3. Wawancara dengan siswa: Transkrip wawancara dengan siswa untuk memahami persepsi mereka tentang kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan peningkatan hasil belajar mereka.
 4. Pengumpulan Bahan Ajar berbasis Teknologi Informasi: materi yang diajarkan dalam bentuk multimedia seperti video, presentasi interaktif dan lainnya.
 5. Dokumen Kurikulum: dokumen kurikulum seperti modul ajar.
 6. Data Hasil Belajar Siswa: rekapitulasi hasil belajar siswa dengan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran.
 7. Dokumentasi Proses Pembelajaran berbasis Multimedia: Gambaran pelaksanaan pembelajaran menggunakan multimedia dan kesesuaian dengan teori kognitif multimedia.
- B. Tujuan Pengumpulan Dokumen
- a. Memahami perilaku, respon dan interaksi dengan guru selama kegiatan pembelajaran.
 - b. Mengetahui penggunaan TI untuk peningkatan hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto.
 - c. Mengetahui persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran menggunakan teknologi informasi.
 - d. Mengidentifikasi penggunaan teknologi berbasis multimedia dalam pembelajaran.

- e. Untuk mengetahui struktur, tujuan dan relevansi teknologi informasi berbasis multimedia dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI.
- f. Menilai apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan teknologi informasi berbasis multimedia.
- g. Menggambarkan praktis pembelajaran berbasis multimedia dan mengidentifikasi bagaimana prinsip-prinsip teori kognitif multimedia diterapkan dikelas.



Lampiran 4. Gambaran Umum

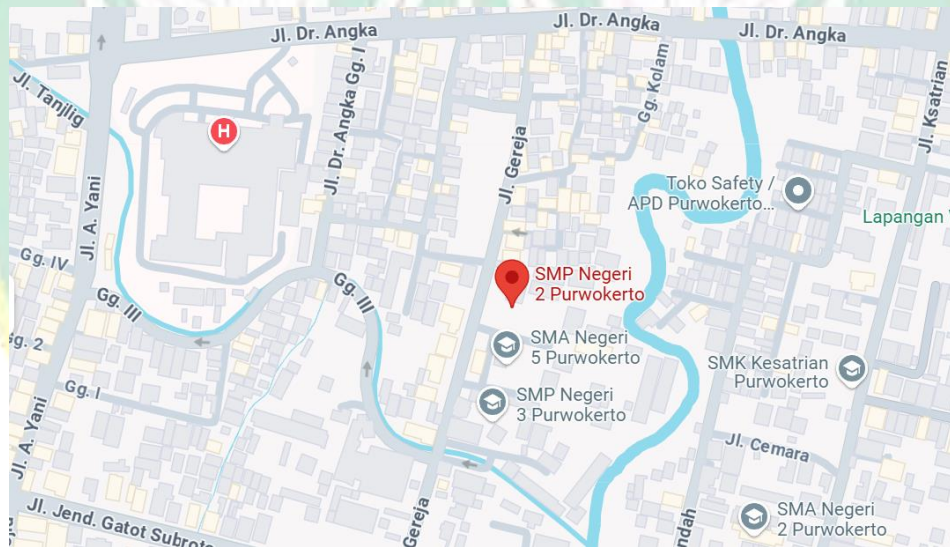
PROFIL SMP NEGERI 2 PURWOKERTO

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Purwokerto

SMP Negeri 2 Purwokerto berdiri sejak 15 Agustus 1950, merupakan salah satu sekolah menengah negeri tertua di Purwokerto. SMP Negeri 2 Purwokerto merupakan sekolah formal Tingkat menengah pertama yang berstatus Standar Nasional dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan serta memiliki akreditasi A, sekolah ini bertempat di Jalan Gereja No.20, Karangjengkol, Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53115.

1. Letak Geografis

SMP Negeri 2 Purwokerto terletak di Jl. Gereja No.20, Karangjengkol, Sokanegara, Kec. Purwokerto Tim., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115.



Gambar 6. Lokasi SMP Negeri 2 Purwokerto

2. Identitas Sekolah

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| a. NPSN | : 20201936 |
| b. Status | : Negeri |
| c. Bentuk Pendidikan | : SMP |
| d. Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| e. SK Pendirian Sekolah | : 5595/b |

f. Tanggal SK Pendirian : 1950-08-15

g. SK Izin Oprasional : -

h. Tanggal SK Izin Oprasional : 1950-08-15

3. Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1.	Slamet, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Asriningsih, S.Pd.	Guru PJOK
3.	Bambang Sutikno, S.Pd.	Guru IPS
4.	Budi Nugroho, S.Pd.	Guru Matematika
5.	Daud Dwi Sudarto, M.Pd.	Guru BK
6.	Dian Anggoro Mukti, S.E.	Guru IPS
7.	Dra. Hermianingsih,	Guru IPA
8.	Dra. Tien Rukijah,	Guru IPA
9.	Dra. Wiwi Triatiwi,	Guru IPA
10.	Eko Yudi Supriyanto, M.Kom.	Guru Informatika
11.	Elisabeth Herni Widiastuti, S.Pd.	Guru PJOK
12.	Emi Barokah Sofani, S.Pd.	Guru IPA
13.	Kusyatmi, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
14.	Omega Wibawa, S.Pd.K.	Guru Pen. Agama Kristen
15.	Qoyum Abdullah, S.Pd.I.	Guru Pen. Agama Islam
16.	Ramisih, S.Pd.	Guru BK
17.	Rejeki Nur Sakhala, S.Pd.	Guru Matematika
18.	Semi Dwi Lestari, S.Pd.	Guru BK
19.	Sri Marwanto, S.Pd.	Guru Matematika
20.	Suwarni, S.Pd.	Guru IPA
21.	Titik Ernawati, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
22.	Waryanto, M.Pd.	Guru PKN
23.	Zaenur Rijal, S.Pd.	Guru BK
24.	Rina Ujjiani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris

25.	Anggit Fitriani, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
26.	Azis Saefudin, S.Pd.	Guru PKN
27.	Damar Anggit Setianto, M.Pd.	Guru Seni Budaya
28.	Devi Purnamasari, S.Pd.	Guru Matematika
29.	Dian Rara Sita, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
30.	Dian Setyasih Yuniar, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
31.	Eko Febri Prasetio, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
32.	Ibnu Riyana Nurhidayatuloh, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
33.	Menik Mekarsari, S.Pd.	Guru Bahasa Jawa
34.	Muhammad 'Abdul Wahid, S.Pd.	Guru PJOK
35.	Multazim, S.Pd.	Guru BK
36.	Nur Hamdiyah, S.Ag.	Guru Pend.Agama Islam
37.	Renardo Pamikat, S.Pd.	Guru PKN
38.	Susmiati, S.Si.	Guru Matematika
39.	Yusri Nur Qonitin, S.Pd.	Guru Pend.Agama Islam
40.	Dio Alif Nugroho, S.Pd.	Guru Informatika
41.	Mukhammad Zuhdan Novali, S.Kom.	Guru Informatika
42.	Rr. Putri Gelar Nagrini, S.Pd.,M.Sc	Guru IPS

*Lampiran 5. Transkrip Observasi***HASIL OBSERVASI**

Hari, Tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Pukul : 10:50 – 11.30 WIB

Tempat : SMP Negeri 2 Purwokerto

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Oktober 2024 bahwa kegiatan pembelajaran PAI menggunakan teknologi informasi menggunakan jenis teknologi smart TV, yang mana smart TV membantu dalam penyampaian informasi. Dengan cara memindai kode QR maka smartphone akan terhubung ke smart TV. Smart TV bisa digunakan untuk presentasi, pemutaran video dan lain sebagainya. Siswa turut berperan aktif dan antusias belajar menggunakan teknologi informasi mereka tampak fokus dan memperhatikan pemaparan materi di PowerPoint dengan menggunakan teknologi informasi.

Hari, Tanggal : Selasa, 05 November 2024

Pukul : 13:20 – 14:30

Tempat : SMP Negeri 2 Purwokerto

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 November 2024 bahwa kegiatan pembelajaran PAI menggunakan teknologi informasi menggunakan jenis teknologi LCD Proyektor, yang mana LCD Proyektor membantu dalam penyampaian informasi. Dengan cara menyambungkan LCD Proyektor ke laptop. Biasanya penggunaan LCD Proyektor itu untuk presentasi atau pemutaran video. Hasil observasi menunjukkan siswa tampak antusias dalam belajar, semua fokus dan memperhatikan ke arah LCD Proyektor.

Lampiran 6. Transkrip Wawancara

**PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
PURWOKERTO (PERSPEKTIF TEORI KOGNITIF MULTIMEDIA
RICHARD MAYER)**

1. Wawancara dengan Guru PAI kelas VII SMP Negeri 2 Purwokerto

Ibu Nur Hamdiah, S.Ag.

Peneliti Bagaimana Anda menerapkan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI? Media apa saja yang biasanya Anda gunakan?

Guru Biasanya saya menggunakan Powerpoint untuk presentasi. Terus menggunakan smart TV dan smartphone. Biasanya kita lebih memanfaatkan smart TV untuk mencari materi.

Peneliti Apa alasan anda menggunakan teknologi berbasis multimedia dalam pembelajaran PAI?

Guru Penggunaan TI ini mengikuti perkembangan zaman, mau tidak mau harus menggunakan teknologi untuk pembelajaran dan juga teknologi ini sebagai alat untuk menambah pengetahuan mereka. Di SMP Negeri 2 Purwokerto penggunaan teknologi dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik, karena hampir disetiap kelas sudah tersedia teknologi. Di semua kelas VII sudah dipasang Smart TV dan juga Wifi. Selain memberikan kemudahan guru untuk mengajar, siswa juga lebih semangat dan antusias dalam belajar

Peneliti Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan teknologi tersebut dalam pembelajaran?

Guru Respon siswa lebih senang, lebih semangat dan lebih dinamis. Karena mungkin ada kebosanan ketika kita menyampaikan dengan metode ceramah, dengan penggunaan teknologi maka tercipta kolaborasi.

Peneliti Bagaimana Anda mengatur agar informasi yang disajikan melalui multimedia tidak berlebihan dan sesuai dengan kapasitas siswa?

Guru Tentunya dibatasi dengan materi yang disampaikan.

Peneliti Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia dalam pembelajaran? Jika iya, bagaimana bentuk perubahannya?

Guru Alhamdulillah ada perubahan, misalnya pada saat pembelajaran menggunakan smart TV, anak lebih semangat dan antusias. Semua tidak ada yang mengantuk, tidak ada yang cerita sendiri. Semua fokus mendengar dan melihat materi yang disajikan.

Peneliti Apakah Anda merasa penggunaan multimedia membantu dalam menyampaikan materi abstrak dalam PAI?

Guru Ya alhamdulillah bisa membantu, karena dengan menggunakan teknologi membuat saya lebih mudah dan membuat anak belajarnya lebih paham.

Peneliti Apakah Anda menghadapi kendala dalam menerapkan teknologi multimedia dalam pembelajaran?

Guru Alhamdulillah, disini tidak ada kendala. Karena kami menyesuaikan yang ada dan kebetulan disini ada.

2. Wawancara dengan Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 2 Purwokerto Ibu Yusri Nur Qonitin, S.Pd.

Peneliti Bagaimana Anda menerapkan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI? Media apa saja yang biasanya Anda gunakan?

Guru Biasanya kami menggunakan teknologi itu untuk materi tertentu. Ini lagi materi amanah dan jujur nah itu nanti mereka membuat PowerPoint atau poster dan memaparkannya. Untuk pemutaran video itu biasanya saya dari YouTube nanti

anak-anak melihat video setelah itu menyimpulkan isi dari video yang saya putarkan. Kemudian kami juga menggunakan Quizizz dan Goofle Form untuk kuis atau evaluasi.

Peneliti Apa alasan Anda menggunakan teknologi berbasis multimedia dalam pembelajaran PAI?

Guru Mengikuti perkembangan zaman ya tentunya, anak-anak jika belajar hanya menggunakan metode ceramah saja akan merasa bosan, anak-anak jika belajar hanya menggunakan metode ceramah saja akan merasa bosan. Dengan menggunakan teknologi ini anak-anak jadi lebih aktif, dan berani memaparkan pendapat didepan kelas. Dengan menggunakan teknologi ini anak-anak jadi lebih aktif, dan berani memaparkan pendapat didepan kelas. Penggunaan TI juga biasanya digunakan dalam evaluasi biasanya untuk tugas kelompok itu saya suruh buat video, contohnya video sholat atau poster ajakan dan PowerPoint. Kemudian nanti mereka mempresentasikan hasil kerja kelompoknya menggunakan LCD Proyektor.

Peneliti Bagaimana anda mengatur agar informasi yang disajikan melalui multimedia tidak berlebihan dan sesuai dengan kapasitas siswa?

Guru Biasanya sebelum menampilkan video/film pendek biasanya saya memaparkan materi terlebih dahulu, baru kemudian mereka melihat video/film pendek dan kemudian anak-anak menyimpulkannya.

Peneliti Menurut anda, Bagaimana dampak dari penggunaan teknologi berbasis multimedia terhadap pemahaman siswa terhadap materi PAI?

Guru Dampaknya sangat besar ya, contohnya pada saat mereka melihat secara langsung contoh ghibah pada kehidupan

sehari-hari. Ternyata dampaknya sangat besar, ghibah itu dosanya seperti memakan bangkai saudaranya sendiri. Mereka jadi lebih tau, ternyata dosa ghibah itu besar. Jadi dengan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI mereka lebih cepat paham, karena mereka melihat film pendek jadi ada alur ceritanya, jadi mereka lebih memperhatikan dari pada saya menjelaskan secara langsung yang membuat mereka menjadi bosan. Dengan menggunakan teknologi pembelajaran jadi lebih bervariasi.

Peneliti Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia dalam pembelajaran? Jika iya, bagaimana bentuk perubahannya?

Guru Iya pastinya ada, anak-anak lebih cepat paham, lebih cepat menangkap daripada apa yang saya jelaskan. Mereka kadang bosan menggunakan ceramah saja dengan adanya teknologi ini pembelajaran jadi bervariasi.

Peneliti Apakah Anda merasa penggunaan multimedia membantu dalam menyampaikan materi abstrak dalam PAI?

Guru Sangat membantu, kita jadi ga harus menjelaskan materi terus-menerus, dengan adanya teknologi anak lebih cepat menangkap dan paham terhadap materi.

Peneliti Apakah Anda menghadapi kendala dalam menerapkan teknologi multimedia dalam pembelajaran? Jika ada, apa saja kendalanya?

Guru ada beberapa kendala, biasanya tidak semua kelas LCD/proyektor bisa dipakai, kadang ada yang rusak. Pernah waktu itu sudah perisapan untuk menonton video, akhirnya hanya nonton bareng melalui video yang saya share ke grup kelas. Pun itu tidak efektif, karena mereka bisa jadi menonton video yang lain.

Peneliti Bagaimana Anda mengatasi kendala-kendala tersebut?

Guru Biasanya pakai laptop untuk nonton bareng-bareng. Jadi tidak semua kelas itu LCD/Proyekturnya bisa digunakan, kadang ada yang bener kadang ada yang rusak.

3. Wawancara dengan Guru PAI kelas IX SMP Negeri 2 Purwokerto Bapak Qoyum Abdullah, S.Ag.

Peneliti Bagaimana anda menerapkan teknologi informasi dalam pembelajarn PAI? Media apa saja yang biasanya anda gunakan?

Guru Kami memanfaatkan beberapa jenis teknologi, contohnya pada materi haji kita memerlukan video dan teks, atau pada saat materi penyembelihan hewan qurban itu ada video, teks, dalil-dalil terkait materi dan gambar untuk memperjelas bagian mana yang akan disembelih. Kita memanfaatkan video yang ada di YouTube.

Peneliti Apa alasan Anda menggunakan teknologi berbasis multimedia dalam pembelajaran PAI?

Guru Alasannya lebih praktis, lebih mudah, terdokumen dan jika memungkinkan direvisi tinggal direvisi saja.

Peneliti Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran?

Guru siswa jadi lebih senang dan antusias saat belajar menggunakan teknologi informasi. Karena gambar itu bisa menjelaskan 1000 makna. Mereka lebih antusias dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran yang disajikan.

Peneliti Bagaimana anda mengatur agar informasi yang disajikan melalui multimedia tidak berlebihan dan sesuai dengan kapasitas siswa?

Guru Biasanya kita batasi materinya. Biasanya anak-anak kalau diberi tugas kemudian di presentasikan. Kita kan ada acara untuk mengarahkan sesuai dengan porsi mereka. Kadang

banyak sekali pemahaman yang belum sesuai dengan umur mereka, kemudia kita juga harus memberikan klarifikasi dan penegasan. Tapi karena teknologi ini dijadikan sebagai sumber informasi, kita tidak bisa menghalangi mereka untuk mencari pengetahuan sebanyak-banyaknya. Tetapi jika dalam ruang kelas kita masih bisa mengatur porsi mereka.

Peneliti Menurut Anda, bagaimana dampak penggunaan teknologi berbasis multimedia terhadap pemahaman siswa terhadap materi PAI?

Guru Dampaknya terhadap siswa lebih baik. Penggunaan TI dalam pembelajaran PAI ini memudahkan siswa untuk mengakses materi, kita membebaskan siswa untuk mencari materi di internet. Seperti E-book atau video mengenai materi.

Peneliti Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia dalam pembelajaran? Jika iya, bagaimana bentuk perubahannya?

Guru Perubahan hasil belajar ada yaitu pemahaman mereka lebih lengkap, lebih komperehensif. Mereka lebih memiliki pemahaman yang utuh dan memahami materi.

Peneliti Apakah Anda merasa penggunaan multimedia membantu dalam menyampaikan materi abstrak dalam PAI?

Guru Sangat membantu, memangkan satu gambaran berisi seribu makna. Apalagi bentuknya dalam video, dengan video anak-anak bisa menyimpulkan agar kesimpulan yang ada ini sesuai dengan porsi mereka.

Peneliti Apakah Anda menghadapi kendala dalam menerapkan teknologi multimedia dalam pembelajaran? Jika ada, apa saja kendalanya?

Guru Sejauh ini si tidak ada. Sekarag kan anak-anak sudah melek teknologi. Jika ada kendala dengan LCD Proyektor kita bisa share materi melalui grup. Jadi bisa dikatakan tidak ada

persoalan mengenai teknologi.

4. Wawancara dengan siswa SMP Negeri 2 Purwokerto Abiyan

Yudhistira

Peneliti Apakah Anda sering menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI?

Siswa Lumayan sering

Peneliti Apa saja jenis teknologi atau media yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI?

Siswa Biasanya pakai Youtube sama mencari Asmaul Husna di Google

Peneliti Apakah penggunaan teknologi tersebut membantu Anda lebih memahami materi?

Siswa Membantu, belajarnya jadi lebih mudah dipahami kak, lebih asik aja, karena setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam kalau hanya menggunakan metode ceramah saja itu susah untuk paham dan bikin ngantuk. Jadi kalau pakai teknologi itu lebih mudah dipahami.

Peneliti Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi PAI ketika disajikan dalam bentuk multimedia dibandingkan hanya dengan teks atau penjelasan lisan?

Siswa Sama-sama bisa dipahami mau pakai teknologi ataupun penjelasan lisan.

Peneliti Apakah penggunaan teknologi berbasis multimedia dalam PAI berdampak pada nilai atau hasil belajar Anda? Jika iya, bagaimana perubahannya?

Siswa Tergantung kak, menurut saya hasil belajar saya lebih bagus.

5. Wawancara dengan siswa SMP Negeri 2 Purwokerto yaitu Efan Daffa

Peneliti Apakah Anda sering menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI?

Siswa Lumayan sering kak

Peneliti Apa saja jenis teknologi atau media yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI?

Siswa Biasanya pakai PowerPoint sama Youtube

Peneliti Menurut Anda, apakah penggunaan teknologi tersebut membantu Anda lebih memahami materi?

Siswa Membantu kak, kalau mau mencari apa apa lebih gampang. Contohnya mencarai ayat Al Qur'an. Penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam pembelajaran, apalagi pembelajaran Sejarah islam mengenai abbasiyah.

Peneliti Apakah Anda merasa bingung atau kelebihan informasi ketika terlalu banyak materi multimedia disajikan sekaligus? Bagaimana Anda mengatasinya?

Siswa Iya merasa bingung kak, harus dijelaskan satu-satu.

Peneliti Apakah penggunaan teknologi berbasis multimedia dalam PAI berdampak pada nilai atau hasil belajar Anda?

Siswa Berdampak kak, saya jadi lebih tau mengenai pembelajaran agama lebih luas.

6. Wawancara dengan siswa SMP Negeri 2 Purwokerto yaitu Alexa Arrayan Sungkar

Peneliti Apakah Anda sering menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI?

Siswa Sering menggunakan, Biasanya guru kami menggunakan Google Drive, Quizizz, projek Presentasi menggunakan canva.

Peneliti Apa saja jenis teknologi atau media yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI?

Siswa Kalau teknologi pakai LCD Proyektor

Peneliti Menurut Anda, apakah penggunaan teknologi tersebut membantu Anda lebih memahami materi?

Siswa pasti membantu banget, karena kalau sekedar dari guru yang menjelaskan mungkin ada siswa yang tidak paham. Cara belajar siswa juga berbeda-beda, ada yang paham dari gambar ada juga yang paham dari penjelasan guru. Makannya kalau misalkan guru cuma menjelaskan saja tanpa memberikan gambar pasti siswa kurang paham. Makannya kita harus pakai teknologi yang benar kaya YouTube atau pakai gambar yang membuat siswa lebih paham dalam memahami materi.

Peneliti Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi PAI ketika disajikan dalam bentuk multimedia dibandingkan hanya dengan teks atau penjelasan lisan?

Kalau saya lebih mudah memahami materi secara lisan. Karena lebih detail, jika kami ada pertanyaan langsung dijawab. Kalau pakai LCD Proyektor itu ada sebagian siswa yang emnanggap sepele, mereka berfikiran “Cuma kaya gini gini aja” jadi menurut saya lebih efektif dijelaskan menggunakan lisan.

Peneliti Apakah penggunaan teknologi berbasis multimedia dalam PAI berdampak pada nilai atau hasil belajar Anda?

Siswa kalau pakai teknologi itu mungkin dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar, tapi tidak untuk semua siswa, karena cara belajar siswa itu berbeda-beda. Misalnya ada yang kurang paham ketika guru hanya menjelaskan materi dan tidak pakai gambar, ya mungkin hasil belajarnya tidak meningkat. Tapi untuk siswa yang netral kaya guru pakai metode penjelasan, pakai gambar ataupun praktik ya pasti hasil belajarnya akan meningkat.

Lampiran 7. Modul Ajar

MODUL AJAR 3a PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.3a
Penyusun/Tahun	Yusri Nur Qonitin
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Akhlak/ Amanah dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Video Perilaku Amanah
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian amanah dan dalilnya
2. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk amanah
3. Peserta didik dapat menjelaskan penerapan sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari
4. Peserta didik dapat menjelaskan hikmah sikap amanah

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana sikap Amanah dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang Amanah dan implementasinya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Amanah dan implementasinya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang Amanah dan implementasinya.
- e. Guru menjelaskan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam pembelajaran itu.
- f. Melalui kolom nasihat pada halaman 48, Guru memberikan manfaat bagi orang yang menjalankan amanah.

- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Amanah dan implementasinya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- Guru bertanya tentang Amanah dan implementasinya, dan peserta didik meresponnya.
- Guru menayangkan video materi Amanah dan implementasinya yang diambil dari youtube https://www.youtube.com/watch?v=_czcLVZUqw8
- Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. masing-masing kelompok mencari 3 artikel yang berkaitan dengan bentuk-bentuk amanah.
- Peserta didik mengerjakan tugas dalam kegiatan 3.1 pada halaman 49 dan kegiatan 3.2 pada halaman 51 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- Peserta didik berdiskusi tentang 3 bentuk amanah yang ditugaskan dalam kegiatan 3.1.
- Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan dari 3 bentuk amanah tersebut.

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang simpulan artikel yang sudah disepakati.
- Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyimpulkan artikel hasil diskusi.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan simpulan artikel 3 bentuk amanah hasil diskusi anggota kelompoknya dengan powerpoint..
- Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Amanah dan implementasinya.
- Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi dengan mengerjakan uji pemahaman pada halaman 59 Buku *Pendidikan Agama*

Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga dan mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 58.

- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan salah satu bentuk amanah dan direkam bisa berupa audio maupun video.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 68 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 68.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan pengertian dan dalil tentang Amanah dan implementasinya?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi salat dan pelaksanaannya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan kegiatan 3.1 pada halaman 49 dan kegiatan 3.2 pada halaman 51 serta mempelajari contoh soal dan pembahasan AKM pada halaman 58 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII PT. Penerbit Erlangga.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari PT Penerbit Erlangga halaman 46-51.

Glosarium

Amanah

Daftar Pustaka

Nasikin dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Lampiran 8. Transkrip Dokumentasi

Kegiatan Pembelajaran



Presentasi menggunakan smart TV



Presentasi menggunakan LCD Proyektor

Kegiatan Wawancara



Wawancara dengan guru PAI kelas IX



Wawancara dengan guru PAI kelas VIII



Wawancara dengan guru PAI kelas VII





Wawancara dengan siswa SMP Negeri 2 Purwokerto yaitu Abiyan Yudhistira



Wawancara dengan siswa SMP Negeri 2 Purwokerto yaitu Efan Daffa



Wawancara dengan siswa SMP Negeri 2 Purwokerto yaitu Alexa Arrayan Sungkar

Lampiran 9. Surat Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4937/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

07 Oktober 2024

Kepada
 Yth. Kepala SMP Negeri 2 Purwokerto
 Kec. Purwokerto Timur
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Mar'atul Qudsiyyah |
| 2. NIM | : 214110402321 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara |
| 6. Judul | : Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Negeri 2 Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 08-10-2024 s/d 08-12-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 10. Surat balasan Riset Individu



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
SMP NEGERI 2 PURWOKERTO

Jalan Gereja No. 20 Purwokerto Timur, Kode Pos 53115
Telepon (0281) 637862,
Laman : www.smpn2-purwokerto.sch.id, Email : smpn.purwokerto2@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 267 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SLAMET,S.Pd
NIP : 19700115 199802 1 007
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Purwokerto

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MAR 'ATUL QUDSIYVAH
NIM : 214110402321
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat Rumah : Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Purwokerto pada tahun pelajaran 2024/2025 dengan Judul " Penggunaan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto, tanggal 28 Oktober sampai dengan tanggal 5 November 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 8 November 2024
Kepala SMP N 2 Purwokerto

SLAMET,S.Pd
NIP. 19700101 199802 1 007

Lampiran 11. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 No. B.e.2228/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN HAIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Mar'atul Qudsiyyah
 NIM : 214110402321
 Semester : 6
 Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 17 Mei 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 22 Mei 2024

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/Prodi PAI

[Signature]
 Dewi Ariyani, M.Pd.I.

NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 12. Surat Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3924/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Mar'atul Qudsiyyah
NIM : 214110402321
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Oktober 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 D. Suparjo, M.A.
 NIDN 19730717 199903 1 001

Lampiran 13. Surat Keterangan Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Mar'atul Qudsiyyah
NIM : 214110402321
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 2 PURWOKERTO
(PERSPEKTIF TEORI KOGNITIF MULTIMEDIA
RICHARD MAYER)


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

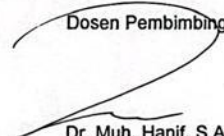
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto Tanggal :
09 Desember 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI


Dewi Ariyanti, S.Th.I., M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Dosen Pembimbing


Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 197306052008011017

Lampiran 14. Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lb.unsaizu.ac.id> Email: lb@unsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5294/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : MAR'ATUL QUDSIYYAH

NIM : 214110402321

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Purwokerto, 7 November 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 15. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI





Nama : Mar'atul Qudsiyyah
 No. Induk : 214110402321
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Islam
 Pembimbing : Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
 Nama Judul : Penggunaan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	13 Maret 2024	Bimbingan BAB 1		
2.	01 April 2024	Bimbingan BAB 1		
3.	22 Mei 2024	Bimbingan BAB 2		
4.	13 Juni 2024	Bimbingan BAB 2		
5.	21 Juni 2024	Bimbingan BAB 3		
6.	03 September 2024	Bimbingan BAB 3		
7.	14 September 2024	Bimbingan Penjurusan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi		
8.	07 November 2024	Bimbingan BAB 4 (Penyajian Data)		
9.	14 November 2024	Bimbingan BAB 4 (Revisi)		
10.	31 November 2024	Bimbingan BAB 1-5 (Revisi hasil Penelitian dan Pembahasan)		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

11.	29 November 2024	Bimbingan Bab 1-5		
12.	03 Desember 2024	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : Oktober 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 197306052008011017

Lampiran 17. Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2194/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

MARATUL QUSDIYYAH

(NIM: 214110402321)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 78
Tartil	: 80
Imla'	: 80
Praktek	: 78
Tahfidz	: 85



ValidationCode

Lampiran 18. Sertifikat PPL 2

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h2 align="center">Sertifikat</h2>	
<p align="center">Nomor : B. 030 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024 Diberikan Kepada :</p>	
<p align="center">MAR'ATUL QUDSIYAH 214110402321</p>	
<p align="center">Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 2 Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024</p>	
<p align="right">Purwokerto, 28 Juni 2024 Laboratorium FTIK Kepala,  Drs. Yuslam, M. Pd NIP. 19680109 199403 1 001</p>	



Lampiran 19. Sertifikat KKN

The certificate features a decorative header with green and yellow wavy patterns. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto logo, the LPPM logo with the text 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The student's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN program for the 54th cohort in 2024 and has passed with a grade of A. A portrait of the student and a QR code for certificate validation are included at the bottom.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0864/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MAR'ATUL QUDSIYYAH**
NIM : **214110402321**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mar'atul Qudsiyyah
2. NIM : 214110402321
3. Tempat/Tgl Lahir : Sidorejo II, 23 September 2002
4. Alamat Rumah : Dusun Sidorejo II, Desa Meranti, Kec. Bila Hulu, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara
5. Nama Ayah : Supriswandy
6. Nama Ibu : Titin Chumairoh

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD/MI : SDN 112187 Sidorejo
2. SMP/MTS : MTS Al-Ittihad Aek Nabara
3. SMA/MA : MAN Labuhanbatu
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara

Purwokerto, 05 Desember 2024



Mar'atul Qudsiyyah
214110402321